

**RETORIKA DAKWAH HABIB BAHAR BIN SMITH PADA
AKUN YOUTUBE ORDE SALAF OFFICIAL**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah
Dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

ZIKRI AHMAD SAFAN

NPM.

1841010478

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1445 H/2024 M

**RETORIKA DAKWAH HABIB BAHAR BIN SMITH PADA
AKUN YOUTUBE ORDE SALAF OFFICIAL**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah
Dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

ZIKRI AHMAD SAFAN

NPM.1841010478

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Pembimbing 1: M. Apun Syaripudin, M.Si

Pembimbing 2: Ade Nur Istiani, M.I.Kom

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN

LAMPUNG

1445 H/2024 M

ABSTRAK

Retorika atau seni berbicara salah satu kesuksesan seseorang dalam berbicara kepada khalayak luas. Retorika yang baik akan menimbulkan dakwah yang baik agar pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh Mad'U atau khalayak luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Retorika dakwah Habib Bahar Bin Smith pada akun *Youtube* Orde Salaf Official. Penelitian ini adalah penelitian tentang retorika atau gaya bahasa terkait dengan Dakwah Habib Bahar Bin Smith di media sosial youtube, dalam hal ini penulis mengamati video ceramah Habib Bahar bin smith di akun youtube orde salaf official dengan judul youtube Ceramah Habib Bahar Bin Smith yang paling berani.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian. Penelitian ini bersifat deksriptif, yaitu penulis menggambarkan secara sistematis tentang permasalahan yang akan di teliti, yaitu mengenai “Retorika Dakwah Habib Bahar Bin Smith Pada Akun Youtube Orde Salaf Official” video yang berjudul Dakwah Habib Bahar Bin Smith Paling Berani berdurasi 32 menit. Teknik yang dipakai adalah analisis data kualitatif, menggunakan reduksi, analisis video, penyajian dan verifikasi. Data primer diperoleh dari sumber pada akun *Youtube* orde salaf official yang menampilkan dakwah Habib Bahar Bin Smith. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini meliputi catatan atau dokumentasi berupa majalah, buku, jurnal, laporan dan sumber-sumber lainnya. Teori yang dipakai teori *Public speaking* Stephen E Lucas.

Hasil penelitian menunjukkan penyampaian ceramah Habib Bahar bin Smith yang penulis teliti termasuk dalam retorika dakwah, Da'I menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak luas. Menurut teori *Public speaking* Stephen E Lucas, metode penyampaian ceramah yang digunakan Habib Bahar Bin Smith pada akun *Youtube* Orde Salaf Official yang berjudul dakwah

Habib Bahar Bin Smith paling berani adalah metode *Speaking Extemporaneously*, ceramah sudah disiapkan sebelumnya berupa garis besar, tidak memegang atau melihat naskah, tidak pada mencoba mengingat kata-kata atau pembicara menatap langit-langit. *The Speakers Voice*, aspek suara, volume suara Habib Bahar sangat jelas didengar. Nada suara ketika berceramah tinggi dan rendah. Tempo ketika berbicara dalam ceramahnya cepat, tempo lambat diperlukan saat menjelaskan kata atau informasi yang rumit. Variasi vokal tidak monoton, kekurangannya ada beberapa variasi vokal yang terjadi dalam ceramah Habib Bahar sedikit berlebihan. Pengucapan sangat jelas, kata-kata tidak bergantung pada teks, namun ada beberapa kata yang tidak seharusnya diucapkan dalam ceramahnya yang terlihat kurang pantas. Artikulasi baik terucap jelas. Bahasa yang digunakan familiar, dapat dimengerti. Beberapa ucapan nada suara terdengar tinggi, bukan berarti marah melainkan karena dialek atau latar belakang Habib Bahar yang ketika berbicara memang bernada tinggi. *The Speakers Body*, penampilan Habib Bahar ketika berceramah dalam video tersebut, sesuai dengan latar belakang acara. Gerakan tubuh ketika berceramah terlihat emosional, mengikuti kata dan nada suara. Kontak mata jelas menatap ke hadapan audiens, tidak seperti orang menghafal yang menatap ke atas atau terpaku pada teks.

Kata Kunci : Retorika Dakwah, Habib Bahar Bin Smith, Youtube, Teori *Public speaking* Stephen E Lucas, Orde salaf Official.

ABSTRACT

Rhetoric or the art of speaking is one of the successes of a person in speaking to a wide audience. Good rhetoric will lead to good da'wah so that the da'wah message conveyed can be accepted by Mad'U or a wide audience. This study aims to determine the rhetoric of Habib Bahar Bin Smith's da'wah on the Official Salaf Order Youtube account. This research is a study of rhetoric or language style related to the preaching of Habib Bahar Bin Smith on youtube social media, in this case the author observes the video lecture of Habib Bahar bin smith on the official salaf order youtube account with the youtube title Habib Bahar Bin Smith's most daring lecture.

This research uses qualitative analysis using the type of library research, namely a series of activities related to library data collection methods, reading and recording and processing research materials. This research is descriptive, namely the author describes systematically the problems to be examined, namely regarding "Habib Bahar Bin Smith's Da'wah Rhetoric on the Official Salaf Order Youtube Account" a video entitled Da'wah Habib Bahar Bin Smith Most Courageous with a duration of 32 minutes. The technique used is qualitative data analysis, using reduction, video analysis, presentation and verification. Primary data is obtained from sources on the official salaf order Youtube account which features the preaching of Habib Bahar Bin Smith. While secondary data in this study include records or documentation in the form of magazines, books, journals, reports and other sources. The theory used is Stephen E Lucas's public speaking theory.

The results showed that the delivery of Habib Bahar bin Smith's lecture that the author studied was included in the rhetoric of da'wah, Da'I delivered da'wah messages to a wide audience. According to Stephen E Lucas's public speaking theory, the method of delivering lectures used by Habib Bahar Bin Smith on the Youtube account of Orde Salaf Official entitled dakwah Habib Bahar Bin Smith the bravest is the Speaking Extemporaneously method, the lecture has been prepared in advance in the form of an outline, not holding or looking at the script, not trying to remember words or the speaker staring at the ceiling. The Speakers Voice, the

voice aspect, the volume of Habib Bahar's voice is very clear to hear. The tone of voice when lecturing is high and low. The tempo when speaking in his talks is fast, a slow tempo is needed when explaining complicated words or information. Vocal variations are not monotonous, the drawback is that some of the vocal variations that occur in Habib Bahar's lectures are a little excessive. Pronunciation is very clear, words do not depend on the text, but there are some words that should not be spoken in his lectures that look inappropriate. Articulation is good and clear. The language used is familiar, understandable. Some utterances sounded high in tone, not because of anger but because of Habib Bahar's dialect or background, which when speaking is indeed high-pitched. The Speakers Body, Habib Bahar's appearance when lecturing in the video, in accordance with the background of the event. The body movements when lecturing look emotional, following the words and tone of voice. Eye contact is clearly staring at the audience, unlike memorizing people who stare up or fixate on the text.

Keywords: Da'wah Rhetoric, Habib Bahar Bin Smith, Youtube, Stephen E Lucas Public speaking Theory, Order Salaf Official

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zikri Ahmad Safan
NPM : 1841010478
Prodi/Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Retorika Dakwah Habib Bahar Bin Smith Pada Akun Youtube Orde Salaf Official”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya tulis ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Desember 2023 Penulis



Zikri Ahmad Safan

NPM.1841010478



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: *Jl. Netekal Hadro Siratmuis Sukarante Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289*

HALAMAN PERSETUJUAN

RETORIKA DAKWAH HABIB BAHAR BIN SMITH PADA
AKUN YOUTUBE ORDE SALAF OFFICIAL

Judul Skripsi: **Zikri Ahmad Safan**
 Nama: **Zikri Ahmad Safan**
 NPM: **1841010478**
 Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
 Fakultas: **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
 Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

[Signature]
M. Apun Syarifudin, S.Ag., M.Si

NIP. 197209291998031003

Pembimbing II

[Signature]
Ade Nur Istiani, M., Kom

NIP. 198911302049032017

Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

[Signature]
Dr. Khairullah, S.Ag., M.A

NIP. 197303052000031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
Alamat: Jl. Dekat H. Isroto Siratimus, Sakelame Bandar, Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN
Skripsi dengan judul **"Retorika Dakwah Habib Bahar Bin Smith Pada Akun Youtube Orde Salaf Official"** disusun oleh **Z. k. r. i. y. k. m. a. d. S. a. t. i. a. n.** N.P.M. : 1841010478, Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal Rabu 27 Desember 2023.

TIM PENGUJIAN
Ketua Sidang : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag
Sekretaris Sidang : Sri Wuryan, M.kom.I
Penguji I : Dr. Khairullah, S.Ag., MA
Penguji II : M. Apun Syarifuddin, S.Ag, M.Si
Penguji Pendamping : Ade Nur Istiani, M.I.Kom

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Dr. H. Abdul Syukur, M.A
NIR.196511011995031001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”

(Qs. An-Nahl: [16] 125)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirahim , segala puji bagi allah SWT, atas berkat karunia-nya yang telah memberikan nikmat yang tiada terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah selalu kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati yang sangat mendalam aku persembahkan sebuah karya yang sangat sederhana, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, Umi Eliyana dan Ayah Anwar yang selalu memberikan dukungan, Do'a yang tidak pernah habis, selalu supportif dalam mendidik dan selalu memberikan yang terbaik.
2. Kepada Tete Chima tul Irodhati dan adik- adikku, M. Fahmi Maulidin, M. Satria Harlino, dan Cinta Puteri Aneli terima kasih sudah memberikan motivasi dan juga semangat yang tidak pernah habis.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Zikri Ahamd Safan adalah penulis dalam Skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Anwar dan Ibu Eliyana, M.Pd. sebagai anak pertama dari empat bersaudara. Penulis lahir di tanjung karang timur, Kota Bandar Lampung pada tanggal 22 Julii 2000.

Riwayat Pendidikan Penulis Meliputi :

1. TK. RA Daya pada tahun 2005-2006.
2. SDN 1 Campang Raya, Sukabumi, Bandar Lampung pada tahun 2006-2012.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 (SMPN) Bandar Lampung pada tahun 2012-2015.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 5 (SMAN 5) Bandar Lampung pada tahun 2015-2018.
5. Perguruan tinggi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, prodi Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai dari semester 1 tahun angkatan 2018 dengan Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Aktif mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra kampus UIN Raden Intan Lampung, seperti UKM dan pelatihan serta seminar maupun webinar.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat serta Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada kita semua sebagai Hamba-Nya. Sholawat teriring Salam semoga selalu kita sanjungkan kepada sang tokoh revolusioner, tauladan sejati bagi Umat-Nya, pembawa risalah yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kita kelak mendapat syafaatnya dihari kiamat.

Skripsi yang berjudul “Retorika Dakwah Habib Bahar Bin Smith Pada Akun Youtube Orde Salaf Official” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak penulis sehingga dapat tersusunnya skripsi ini, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Khairullah, S.Ag, MA., sebagai Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam serta Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom., selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Raden Intan Lampung

3. Bapak Dr. M. Apun Syaripudin, M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom., selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan arahan, bantuan, serta bimbingan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini
4. Seluruh Dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan
5. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan para staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan akademik dalam pelaksanaan kuliah.
6. Kepada sumber penelitian Akun youtube Orde Salaf Official, Habib Bahar Bin Smith dan akun Youtube Karni Ilyas Club.
7. Seluruh keluarga besar penulis, terutama Ayah dan Umi Tercinta dan Adik-adik yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis.
8. NPM 1841010444 yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Keluarga Besar KPI H angkatan 2018, teman-teman seperjuanganku yang selama ini selalu bersama berbagi cerita, canda dan tawa.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa

disebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan seluruh dukungannya

Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan, hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebajikannya, Aamiin Ya Robbal Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Bandar Lampung, Desember 2023 Penulis

Zikri Ahmad Safan

NPM.1841010478

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan	

BAB II RETORIKA DAKWAH, TEORI PUBLIC SPEAKING STEPHEN E. LUCAS DAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH

A. Retorika Dakwah	
1. Pengertian Retorika Dakwah	14
2. Pembagian Retorika	17
3. Karakteristik Retorika	18
4. Unsur-Unsur Retorika	19
5. Tujuan Retorika	20
6. Teknik Retorika	22
B. Teori <i>Public Speaking</i> Stephen E. Lucas	

1. <i>Method of Delivery</i>	24
2. <i>The Speaker's Voice</i>	25
3. <i>The Speaker's Body</i>	28
C. Youtube Sebagai Media Dakwah	
1. Pengertian Media Sosial Youtube.....	30
2. Jenis jenis Media Sosial	36
3. Youtube Sebagai Media Dakwah	37

BAB III GAMBARAN UMUM AKUN YOUTUBE ORDE SALAF OFFICIAL DAN RETORIKA DAKWAH HABIB BAHAR BIN SMITH

A. Akun Youtube Orde Salaf Official	
1. Deskripsi Akun Youtube Orde Salaf Official.....	38
2. Biografi Singkat Habib Bahar Bin Smith.....	39
3. Aktivitas Keorganisasian	40
B. Retorika Dakwah Habib Bahar Bin Smith	
1. Retorika Dakwah Habib Bahar bin Smith Pada Akun Youtube Orde Salaf Official	43

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN RETORIKA DAKWAH HABIB BAHAR BIN SMITH DALAM AKUN YOUTUBE ORDE SALAF OFFICIAL

A. <i>Method Of Delivery</i>	52
B. <i>The Speaker's Of Voice</i>	53
C. <i>The Speaker's Of Body</i>	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- A. Tabel 3.1 Isi Komentar Video Ceramah Habib Bahar Bin Smith Dalam Akun Youtube Orde Salaf Official.....45
- B. Tabel 3.2 Nada Ceramah Habib Bahar Bin Smith Dalam Akun Youtube Orde Salaf Official47
- C. Tabel 3.3 Jeda Ceramah Habib Bahar Bin Smith Dalam Akun Youtube Orde Salaf Officia48
- D. Tabel 3.4 Gerakan Habib Bahar Bin Smith Ketika Berceramah Dalam Akun Youtube Orde Salaf Official.....50

DAFTAR GAMBAR

- A. Gambar 3.1 Foto Profil Akun Youtube Orde Salaf Official ..38
- B. Gambar 3.2 Foto Habib Bahar Bin Smith.....39
- C. Gambar 3.3 Habib Bahar Bin Smith Ketika Berbincang Bersama Karni Ilyas Dalam Youtube Karni Ilyas Club.....40
- D. Gambar 3.4 Habib Bahar Bin Smith Ketika Ceramah Dalam Akun Youtube Orde Salaf.....43
- E. Gambar 4.1 Penampilan Habib Bahar Bin Smith Dalam Akun *Youtube* Orde Salaf Official.....57

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi penelitian ilmiah ini terlebih dahulu akan dijelaskan apa yang dimaksud dari judul penelitian ilmiah. Adapun judul penelitian ilmiah yaitu Retorika Dakwah Habib Bahar Bin Smith Pada Akun Youtube Orde Salaf Official maksud judul tersebut dapat ditegaskan sebagai berikut.

Retorika yang dalam bahasa Inggrisnya *rhetoric* berasal dari bahasa latin yakni Rethorika yang berarti ilmu berbicara atau seni bicara. Cleanth Brooks dan Robert Penn Warren dalam bukunya yang berjudul “*Modern Rethoric*“ mendefinisikanya sebagai “*The artusing language effectively*” atau seni penggunaan bahasa secara efektif. Secara *leksikal* (makna kamus), kata retorika berarti: (1) keterampilan berbahasa secara efektif (2) studi tentang pemakaian bahasa secara efektif dalam karang-mengarang dan (3) seni berpidato yang muluk-muluk dan bombastis. 2 Dari tiga definisi ini, yang sesuai dengan tujuan pembahasan pada saat ini adalah definisi pertama dan ketiga, walaupun definisi yang ketiga juga menunjukkan adanya pergeseran dari makna retorika yang sebenarnya. Menurut Aristoteles, retorika merupakan seni untuk membawakan dan menyampaikan pengetahuan yang sudah adasecara meyakinkan. Retorika harus mencari kebenaran, bukannya mempermainkan kata-kata kosong. Retorika berfungsi untuk menyampaikan suatu pesan melalui pidato untuk meyakinkan atau membujuk pendengarnya dengan menunjukkan kebenaran dalam logika.¹ Menurut teori public speaking Stephen E. Lucas berbicara dihadapan umum dapat dilihat dari *Method of Delivery* penyampaian ucapan, *The Speaker’s Voice*

¹ MS Udin. *Retorika dakwah bagi pemula*. (Mataram: Sanabil, 2019), 2-3

karakteristik suara, *The Speaker's Body*, penampilan dan gerak tubuh, hal tersebut mempengaruhi seseorang ketika berbicara di hadapan khalayak luas.²

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab "*da'wah*". *Da'wah* mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *'ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi. Adapun dakwah secara bahasa (etimologi) mengandung pengertian *ath-thalab* (permintaan). Jika dikatakan, "*Da'a asy-syai*" maka berarti meminta kedatangan sesuatu itu. Jika dikatakan, "*Da'a lla asy-syai*" maka berarti mendorongnya untuk melakukan tujuannya. Jika dikatakan, "*Da'a lla al-qital*" "*Da'a lla ash-shalah*" "*Da'a lla ad-din*," "*Da'a lla al-madzhah*" maka berarti mendorong mereka untuk melakukannya.³

Meringkas dari beberapa pengertian diatas dakwah adalah suatu tindakan langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi pikiran dan tingkah laku seseorang atau kelompok untuk menjadi lebih baik. Dakwah adalah ajakan, dorongan, menanam atau menyeru untuk kebaikan, mendekatkan diri kepada Allah, menjalankan kewajiban, menjalankan sunnah, dan meninggalkan yang buruk atau menyimpang dari ajaran agama. Ilmu ketika berdakwah sangatlah penting, orang yang berdakwah sudah pasti berilmu karena ilmu itu yang mendorong seseorang untuk berdakwah. Ilmu retorika sangat mempengaruhi kesuksesan dalam berdakwah. Jika digabungkan keduanya maka retorika dakwah adalah seni bicara mempengaruhi orang lain melalui pesan dakwah.

² Stephen E Lucas, *The art of public speaking*, (Newyork : McGrawhill. 2009), 244.

³ Al-Bayanuni, Muhammad Abu al-Fath. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2021), 11.

Retorika dakwah merupakan seni berbicara dalam menyampaikan ajaran Islam secara benar.⁴

Bahar bin Smith : Sayyid Bahr bin ‘Alī bin ‘Alawī bin ‘Abd ar-Rahman bin Sumayt lahir 23 Juli 1985 adalah seorang ulama asal Manado, Sulawesi Utara. Penulis mengambil tokoh habib Bahar Bin Smith karena beliau merupakan seorang pendakwah yang memiliki karakter khas dalam menyampaikan dakwahnya.

Youtube adalah sebuah situs berbagi video, siapa pun boleh mengupload video ke *Youtube*, sedangkan *Youtuber* adalah orang yang mengupload video ke *Youtube*. Setiap detik ada ribuan video baru yang diupload di *Youtube*.⁵ Penulis mengambil media *YouTube* karena media ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan, di era ini *youtube* bisa kita akses melalui gawai dengan mudah, cukup tersambung dengan internet maka kita bisa mengaksesnya dan dapat dilakukan dimana saja.

Youtube adalah media informasi yang sering digunakan, salah satunya akun *Youtube* Orde Salaf Official, akun *Youtube* ini memiliki 53,5 ribu *subscriber*. Konten yang dibuat adalah video berupa dakwah beberapa ulama, salah satunya dakwah Habib Bahar Bin Smith dengan judul “Dakwah Habib Bahar Bin Smith paling berani full” video yang menayangkan selama 32 menit itu sudah ditonton lebih dari 1,6 juta kali.

Ketika berdakwah Da’i harus memilih tema yang menarik dan harus sesuai dengan mad’u nya dan harus memahami isi materinya, namun itu saja tidak cukup untuk menjadikan dakwah diterima oleh Mad’u. seorang D’ai harus mengemas pesan dakwah agar dapat mencapai target keberhasilan. Kemampuan memilih dan mengolah kata dan

⁴Abdullah, *Retorika Dan Dakwah Islam*, Jurnal Dakwah, Vol X, No 1, (2009),113 <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2009.10107>

⁵ Dedik Kurniawan, *Step By Step Menjadi Youtuber*. (Jakarta: Elex Media Komputindo,2021),1.

gaya bahasa dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya sebuah dakwah, maka dari itu retorika dalam berdakwah sangat berpengaruh. Retorika atau seni berbicara dalam berdakwah jika diterapkan dengan baik maka akan membantu keberhasilan Da'i dalam berdakwah.

Berdasarkan penegasan judul diatas penulis mengkaji, mengenai cara berdakwah Habib Bahar bin Smith dilihat dari teori retorika Stephen E. Lucas yaitu *Method of Delivery* penyampaian ucapan, *The Speaker's Voice* karakteristik suara, *The Speaker's Body*, penampilan dan gerak tubuh, pada akun *Youtube* Orde Salaf Official yang berjudul dakwah Habib Bahar Bin Smith paling berani yang berdurasi 32 menit

B. Latar Belakang Masalah

Di Era *new media* sekarang ini komunikasi informasi dapat diakses dengan mudah, beragam media informasi dapat kita cari melalui internet seperti berita, olahraga, ekonomi, politik, bahkan tentang agama seperti ceramah, tausiyah maupun dakwah lainnya, beragam media dapat membantu hal tersebut, seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter* ataupun *Youtube*. Salah satunya media *YouTube*, *Youtube* merupakan sebuah situs yang secara khusus menawarkan layanan video *sharing*. Di situs ini bisa menikmati beragam kategori video mulai dari musik, dokumenter, talk show, bahkan trailer film-film terbaru. Setiap pengunjung situs ini bebas menonton video-video yang diinginkannya termasuk mengambil video-video tersebut dengan cara mengunduhnya.⁶

YouTube menjadi media yang efektif untuk digunakan berdakwah karena bukan hanya audio saja yang disajikan, tetapi audio dan visual. Jadi masyarakat dapat mendengarkan dan menyimak dakwah sekaligus melihat gambarnya bahkan dapat di ulang kembali. Dengan adanya

⁶ Laksamana Media, *Youtube dan Google; Membuat, Mengedit dan Menguplod Video*. (Yogyakarta: Mediakom, 2009), 82.

situs *YouTube* maka mempermudah Da'i dalam berdakwah, maupun Mad'u dalam mencari maupun menyimak dakwah.

Youtube dapat diakses oleh siapa saja, melalui internet seseorang dapat membuka situs ini. *Youtube* menjadi salah satu sumber informasi yang sering digunakan oleh siapapun di era digital. *Youtube* memiliki sistem batasan seperti tidak menampilkan video berbau sara atau pornografi namun tidak cukup sempurna karena masih banyak video tersebut didalam situs. *Youtube* mengemas informasi dengan bentuk video, banyak video yang berpengaruh positif dan negatif semua kembali kepada pengguna *Youtube* bagaimana ia mengolah situs tersebut. Seperti akun *YouTube* Orde Salaf Official.

Orde Salaf Official akun *Youtube* yang memiliki 53,4 ribu *subscriber* ini telah *upload* lebih dari 100 video lebih yang berisikan tentang dakwah. Akun yang baru bergabung pada 6 Agustus 2020 ini, video keseluruhannya telah ditonton lebih dari 17 juta kali. Konten yang dibuat adalah video berupa dakwah beberapa ulama seperti Habib Rizieq Bin Husein Syihab, Habib Muhammad Hanif dan salah satunya siaran dakwah Habib Bahar Bin Smith dengan judul “dakwah Habib Bahar Bin Smith paling berani full” video yang menayangkan selama 32 menit itu sudah ditonton lebih dari 1,6 juta kali.

Sayid Bahar Bin Smith atau lebih dikenal dengan Habib Bahar Bin Smith salah satu pendakwah muda di Indonesia yang selau berapi-api dalam ceramah atau penyampaian dakwahnya, Habib Bahar Bin Smith ini menajdi terkenal karena video-video ceramahnya selalu ada di media sosial seperti Instagram dan Youtube dengan karakternya yang khas dalam berdakwah. Habib Bahar merupakan pemimpin dan pendiri Majelis Pembela Rasulullah dan pendiri pondok pesantren Tajul Alawiyin.

Dakwah Habib Bahar Bin Smith banyak disukai beberapa kalangan seperti anak muda dan orang tua namun

ada juga yang tidak sependapat dengan beberapa dakwahnya, ada beberapa dakwah Habib Bahar Bin Smith yang menimbulkan kontroversi. Dengan karakternya yang berapi-api inilah yang membedakan Habib Bahar Bin Smith dengan pendakwah lainnya. Dalam siaran video dakwah Habib Bahar Bin Smith pada akun youtube Orde Salaf Official tersebut terdapat unsur dakwah bil-lisan yaitu metode dakwah yang dilakukan Da'i untuk menyampaikan pesan dakwah melalui ucapan atau komunikasi secara langsung kepada Mad'U.

Seorang Da'I berdakwah harus memahami retorika dakwah, ketika menyampaikan pesan dakwah kepada Mad'U. Retorika dakwah adalah seni dalam menyampaikan ajaran Islam secara benar, untuk mencapai kebenaran sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan AlHadits.⁷ Retorika dakwah juga merupakan cabang dari ilmu komunikasi yang membahas tentang menyampaikan pesan kepada orang lain melalui seni berbicara agar pesan kita dapat diterima. Adapun seni yang diajarkan oleh Al-Qur'an sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْخَسَنَةِ ۗ وَجِدْلُهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ
 رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-nahl [16]: 125)

⁷Abdullah, Retorika Dan Dakwah Islam, Jurnal Dakwah, Vol. X, No. 1 (2009),11: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2009.10107>

Dakwah adalah mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi yang lebih baik dalam segala bidang.⁸ Kewajiban kita sebagai muslim adalah berdakwah mengajak atau menyeru orang lain agar meninggalkan yang sesat dan mendekati kepada kebaikan. Seperti dijelaskan dalam surat Al-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang munkar mereka itulah orang-orang yang beruntung.”
(Q.S. Al Imran [3]: 104)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan umat Islam agar diantara mereka ada sekelompok orang yang bergerak dalam bidang dakwah yang selalu memberi peringatan apabila nampak gejala-gejala perpecahan dan pelanggaran terhadap ajaran agama, dengan jalan mengajak dan menyeru manusia untuk melakukan kebajikan, menyuruh kepada ma'ruf dan mencegah yang mungkar. Kita sebagai umat muslim memiliki kewajiban untuk berdakwah, namun kita juga harus memperhatikan tatanan serta cara yang terbaik dalam sebuah ladang dakwah, baik pada tempat, waktu, dan objek.

Tidak sembarang da'i dapat menyampaikan pelajaran, namun harus diiringi dengan cara yang baik dan indah, dan kebaikan itu bisa didapatkan di dalam menyeleksi obyek yang tepat, metode yang menarik, waktu dan tempat yang sesuai, sehingga dapat menyentuh hati

⁸ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004),31.

dan perasaan bagi siapa saja yang mendengarnya, dalam hal ini retorika berperan penting untuk kesuksesan dakwah tersebut.

Retorika dakwah berasal dari dua kata yaitu retorika dan dakwah. Retorika adalah suatu istilah yang secara tradisional diberikan pada suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni, yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik. Jadi ada dua aspek yang perlu diketahui seseorang dalam retorika, yaitu pengetahuan mengenai bahasa dan penggunaan bahasa dengan baik, dan kedua pengetahuan mengenai obyek tertentu yang akan disampaikan dengan bahasa tadi.⁹

Sedangkan menurut bahasa, dakwah berarti panggilan, seruan atau ajakan.¹⁰ Jika digabungkan keduanya maka retorika dakwah adalah seni bicara mempengaruhi orang lain melalui pesan dakwah. Retorika dakwah merupakan seni berbicara dalam menyampaikan ajaran Islam secara benar.¹¹

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang mempelajari ilmu komunikasi sangat berkaitan dengan pembahasan judul yang penulis buat. Retorika sendiri tidak lepas dari komunikasi, peranan penting retorika dalam berkomunikasi kepada khalayak luas, penulis mengambil judul Retorika Dakwah Habib Bahar Bin Smith karena sesuai dan berkaitan dengan prodi penulis yaitu Komunikasi Dan penyiaran Islam. Retorika menjadi pedoman dalam berkomunikasi khususnya kepada khalayak luas, Retorika yang baik akan menghasilkan komunikasi yang baik.

⁹ Gorys keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, 2007),1.

¹⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),1.

¹¹ Abdullah, *Retorika Dan Dakwah Islam*, Jurnal Dakwah, Vol X, No 1, (2009)113. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2009.10107>

Retorika atau seni berbicara di hadapan umum adalah salah satu bagian dari komunikasi, dan komunikasi ialah mengajak orang untuk berpartisipasi atau merubah sikap agar bertindak sama dengan maksud komunikator atau orang yang berkomunikasi. Lebih dari itu, retorika sangat penting bagi kehidupan individu dan masyarakat hingga saat ini, apapun latar belakangnya. Mayoritas orang tiap hari berinteraksi dengan orang lain. Ia tak seharusnya berperilaku buruk dalam interaksi tersebut supaya kehidupannya tidak sulit. Karena itu, ia harus sanggup berbicara dan bertindak dengan baik¹²

Retorika dakwah didasarkan pada prinsip dakwah sebagai ruh agama yang berpijak pada kebenaran dan etika (Islam). Substansi pesan yang disampaikan kepada umat manusia bukan keinginan dirinya tapi keinginan Tuhannya, karena ia menyampaikan kebenaran Tuhan. Dakwah berbeda dengan diayah (propaganda atau promosi), bukan sekedar memberitahu atau membuat tertarik orang, akan tetapi lebih pada mengajak dan merubah manusia agar berada pada jalan keselamatan.¹³

Bagi seorang Da'i ketika berdakwah harus memilih tema yang menarik dan harus sesuai dengan mad'u nya dan harus memahami isi materinya, namun itu saja tidak cukup untuk menjadikan dakwah diterima oleh Mad'u. seorang D'ai harus mengemas pesan dakwah agar dapat mencapai target keberhasilan. Kemampuan memilih dan mengolah kata dan gaya bahasa dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya sebuah dakwah, maka dari itu retorika dalam berdakwah sangat berpengaruh. Retorika atau seni berbicara dalam berdakwah jika diterapkan dengan baik maka akan membantu keberhasilan Da'i dalam berdakwah.

¹² Zainul Maarif, *Retorika Metode Komunikasi Public*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 5.

¹³Umdatul Hasanah,*Retorika Dakwah Kontemporer*,(Banten: Media Madani,2020),80-81.

Habib Bahar Bin Smith ketika menyampaikan pesan dakwah Pada Akun *Youtube* Orde Salaf Official memiliki karakter berapi-api, beberapa kali mengucapkan kata-kata kasar dan nada tinggi yang menjadi kontroversi di kolom komentar, ada yang pro terhadap Habib Bahar karena menurut beberapa komentar pesan dakwah yang disampaikan Habib Bahar benar dan ada pula yang kontra karena pesan dakwah yang disampaikan Habib Bahar terdengar keras dan kasar.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Retorika Dakwah Habib Bahar Bin Smith Pada Akun *Youtube* Orde Salaf Official”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana retorika dakwah Habib Bahar Bin Smith pada akun *Youtube* Orde Salaf Official yang berjudul dakwah Habib Bahar Bin Smith paling berani yang berdurasi 32 menit, Ceramah ini dalam rangka Tabligh Akbar di Majelis Ta’lin dan Dzikir Nurul Qomariyah.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Untuk lebih memfokuskan penelitian dan memberi arah yang tepat dalam pembatasan masalah ini sehingga tidak meluas pembahasannya, maka penelitian ini hanya dibatasi pada, Retorika Dakwah Habib Bahar Bin Smith Pada Akun *Youtube* Orde Salaf Official, berjudul dakwah Habib Bahar Bin Smith paling berani yang berdurasi 32 menit.

Setelah fokus selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari sub fokus. Adapun subfokus yang dibahas pada penelitian Retorika dakwah Habib Bahar Bin Smith pada akun *Youtube* Orde Salaf Official ditinjau dari Teori Public Speaking E Lucas yaitu, *Method Of Delivery*, *The Speakers Voice* dan *The Speakers Body*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang penulis tentukan adalah “Bagaimana Retorika dakwah Habib Bahar Bin Smith pada akun *Youtube* Orde Salaf Official?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batas dan rumusan masalah yang telah ditentukan diatas maka tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui Retorika dakwah Habib Bahar Bin Smith pada akun *Youtube* Orde Salaf Official

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat besar secara teoritis dalam keilmuan komunikasi penyiaran islam khususnya pada bidang retorika dakwah.
- b. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan kontribusi dalam ilmu komunikasi dan informasi di Indonesia dan dapat dijadikan literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah diharapkan mampu menambah wawasan, baik untuk penulis pribadi maupun untuk para pembaca mengenai ilmu komunikasi khususnya retorika dakwah dan penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk melaksanakan dakwah dengan retorika yang baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Ilka Sawidri Daulay Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, dengan penelitian yang berjudul “Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Youtube (Analisis Pada Video “*UAS ceramah di mabes TNI AD*)”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif Rumusan Masalah, Bagaimana retorika dakwah ustadz Abdul Somad di media *Youtube* (analisis terhadap video UAS ceramah di Mabes TNI AD berdasarkan teori Stephen E. Lucas. Tujuan, mengetahui retorika dakwah ustadz Abdul Somad di media *Youtube* (analisis terhadap video UAS ceramah di Mabes TNI AD berdasarkan teori Stephen E. Lucas). Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan tentang Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad di Mabes TNI AD berdasarkan teori Stephen E. Lucas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Abdul Somad menggunakan metode *Speaking Extemporaneously* menurut Teori Stephen E. Lucas. Jenis penyampaian ini yang paling baik dan paling sering digunakan oleh juru pidato yang mahir.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada teori, fenomena yang dikaji, yaitu mengenai Retorika Dakwah dan pada metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada Subjek penelitian. Dimana peneliti tersebut membahas Retorika Dakwah UAS, sedangkan

Penelitian ini membahas Retorika dakwah pada Habib Bahar Bin Smith.¹⁴

2. Ana Meriyana, Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, 2020, dengan judul penelitian “Retorika Dakwah Ustad Muh.Nur Maulana dalam “*Islam Itu Indah*” Di Trans TV”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Rumusan Masalah Bagaimana Retorika Dakwah Ustad Muh.Nur Maulana dalam “*Islam Itu Indah*” Di Trans TV. Tujuan, untuk mengetahui Bagaimana Retorika Dakwah Ustad Muh.Nur Maulana dalam “*Islam Itu Indah*” Di Trans TV. Teori, peneliti ini tidak menggunakan teori dalam skripsinya Hasil bahwa retorika dakwah pada ustadz Maulan memiliki ciri khas tersendiri agar Mad’u dapat menyimak dan menerima pesan dakwah yang disampaikan.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji, yaitu mengenai Retorika Dakwah. Metode pengumpulan data, pada metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori penulis menggunakan teori Stephen E. Lucas sedangkan peneliti ini tidak menggunakan teori dalam skripsinya, dan pada Subjek penelitian. Dimana peneliti tersebut membahas Retorika Dakwah Ustad Maulana di Acara Islam Itu Indah , sedangkan Penelitian ini membahas Retorika dakwah Pada Habib Bahar Bin Smith.¹⁵

¹⁴ Ilka Sawidri Daulay, “Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Youtube Berdasarkan Teori Public Speaking Stephen E. Lucas” (Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

¹⁵ Ana Meriyana, “Retorika Dakwah Ustad Muh.Nur Maulana Dalam Islam Itu Indah Di Trans Tv” (Disertasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020)

3. Noviana Rahmawati, Mahasiswa IAIN Purwokerto, 2020, dengan Judul Penelitian Retorika Dakwah Ustadz Hanan Ataki dalam media sosial youtube Video tentang “Iman” Pada *Channel One Minute Booster*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Rumusan Masalah Bagaimana Retorika Dakwah Ustadz Hanan Ataki dalam media sosial youtube Video tentang “Iman” Pada *Channel One Minute Booster*. Tujuan, Retorika Dakwah Ustadz Hanan Ataki dalam media sosial youtube Video tentang “Iman” Pada *Channel One Minute Booster*. Teori tidak adanya teori hanya menjelaskan retorika secara umum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ustad Hanan Ataki (UHA) menggunakan gaya bahasa yang mulia dan bertenaga. UHA juga menggunakan banyak kode-kode kekinian di setiap ceramahnya. Hal ini dilakukan karena UHA berfokus pada Kaum anak muda yang notabennya sulit untuk berdakwah.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji, yaitu mengenai Retorika Dakwah. Dan pada metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada Subjek penelitian. Dimana peneliti tersebut membahas Retorika Dakwah Ustad Hanan Attaki, sedangkan Penelitian ini membahas Retorika dakwah Pada habib Bahar Bin Smith.¹⁶

¹⁶ Noviana Rahmawati “Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Sosial Youtube Video Tentang Iman Pada Channel One Minute Booster” (Disertasi IAIN Purwokerto, 2020)

4. Abdullah, *Retorika Dan Dakwah Islam*, Jurnal Dakwah, Vol X, No 1, (2009), (UIN Sunan Kalijaga).

Rumusan Masalah membahas tentang apa yang dimaksud dengan pengertian dan ruang lingkup dakwah. Tujuan untuk mengetahui prihal apa saja mengenai Retorika dan Dakwah Islam. Hasil dari jurnal tersebut dapat mengurai dan menjelaskan tentang Retorika Dakwah Islam dan metodenya seperti hikmah, Mauizhah Hasanah Nasehat yang baik, Mujadalah berdiskusi.

Jurnal Dakwah ini membahas tentang, retorika dan dakwah islam yang saling berhubungan dan menjelaskan ruang lingkup retorika dakwah. Menjadikan referensi, sesuai dengan skripsi yang penulis teliti.¹⁷

5. Amrina Rosyada Mahasiwa UIN Sunan Kalijaga, 2018, dengan judul penelitian berjudul Studi Retorika Dakwah Ustadz Khalid Basalamah, Ustadz Hanan Ataki Dan Ustadz Abdul Somad dalam Video Youtube.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Rumusan masalah Bagaimana Retorika Dakwah Ustadz Khalid Basalamah, Ustadz Hanan Ataki Dan Ustadz Abdul Somad dalam Video Youtube. Tujuan untuk mengetahui Retorika Dakwah Ustadz Khalid Basalamah, Ustadz Hanan Ataki Dan Ustadz Abdul Somad dalam Video Youtube. Teori yang digunakan Robert Norton, Giles dan Richard L. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga Ustadz tersebut yakni Ustadz Khalid Basalamah, Ustaz

¹⁷ Abdullah, *Retorika Dan Dakwah Islam*, Jurnal Dakwah, Vol X, No 1, (2009)113. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2009.10107>

Hanan Attaki dan Ustaz Abdul Somad menggunakan penggunaan bahasa yang berbeda. Ustadz Khalid Basalamah dalam menyampaikan ceramah lebih dominan menggunakan langgam agama, langgam sentimentil. Ustadz Hanan Attaki lebih dominan menggunakan langgam conversatie dan humor burlesque. Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan ceramah sangat humoris dan ekspresif. Penggunaan bahasa yang sering digunakan ialah langgam agama dan langgam teater, humor perilaku aneh para tokoh dan humor burlesque.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji, yaitu mengenai Retorika Dakwah. Dan pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini meneliti tentang penggunaan bahasa. Sedangkan perbedaannya terletak pada Teori yang dipakai, hasil dan subjek penelitian. Dimana peneliti tersebut membahas Retorika Dakwah Ustadz Khalid Basalamah, Ustadz Hanan Ataki Dan Ustadz Abdul Somad , sedangkan Penelitian ini membahas Retorika dakwah Pada Habib Bahar Bin Smith.¹⁸

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu bagian ilmu pengetahuan yang membahas terkait bagaimana melakukan penelitian yang baik dan benar berdasarkan kaidah – kaidah ilmiah dan fakta yang ada. Penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *researche* yang sering disebut dengan kata riset. *Research* merupakan gabungan dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang

¹⁸ Amrina Rosyada, “Studi Retorika Dakwah Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Hanan Attaki Dan Ustaz Abdul Somad Dalam Video Di Youtube”(Disertasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

berarti mencari. Dengan demikian arti dari *research* atau riset adalah mencari kembali.¹⁹

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian.²⁰ Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian kualitatif, bekerja pada tataran analitik dan bersifat perspectif emic, yaitu memperoleh data berdasarkan pada fakta konseptual maupun fakta teoritis.²¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deksriptif yaitu memusatkan penelitian pada masalah-masalah yang bersifat aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang akan di selediki. Penulis akan membahas masalah-masalah yang terjadi sehingga pembahasannya tetap terstruktur dan fokus. Penelitian bersifat deksriptif, yaitu penulis bermaksud menggambarkan secara sistematis tentang permasalahan yang akan di teliti, yaitu mengenai “Retorika Dakwah Habib Bahar Bin Smith Pada Akun Youtube Orde Salaf Official” video yang berjudul “Dakwah Habib Bahar Bin Smith Paling Berani” berdurasi 32 menit.

3. Pendekatan Penelitian Kualitatif

¹⁹ Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022) 17-18.

²⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

²¹ Evanirosa dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 2.

Menurut Bogdan dan Biken, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.²²

Penulis menggunakan penelitian pendekatan kualitatif sebagaimana tujuan dari pendekatan kualitatif yang sesuai dengan metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang Retorika Dakwah Habib Bahar Bin Smith pada akun *Youtube* Orde Salaf Official.

4. Sumber Data

a. Primer

Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus. Sumber primer merupakan sumber asli atau sumber tangan pertama.²³ Adapun dalam penelitian ini data primer diperoleh dari sumber pada akun *Youtube* orde salaf official yang menampilkan dakwah Habib Bahar Bin Smith, berjudul Dakwah Habib Bahar Bin Smith Paling Berani yang berdurasi 32 menit dan telah diputar lebih dari 1,6 juta kali.

b. Sekunder

Data sekunder adalah yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Misalnya, catatan atau dokumentasi berupa majalah, buku, jurnal, laporan dan lain-lain.²⁴ Dalam penelitian ini penulis mencari data dari sumber-sumber yang sesuai dengan

²² Ibid,2.

²³Wirnano Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito,2001),163.

²⁴Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metode penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019),172.

Misalnya, catatan atau dokumentasi berupa majalah, buku, jurnal, laporan dan lain-lain. Dalam penelitian, data sekunder sangat dibutuhkan sebagai pendukung data primer.

5. Metode pengumpulan data

Adapun dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis”. Sedangkan Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial, berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Metode ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun sekarang ini studi dokumen banyak digunakan pada lapangan ilmu sosial lain dalam metodologi penelitiannya. Disadari ini karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter. Oleh karenanya ilmu-ilmu sosial saat ini serius menjadikan studi dokumen dalam teknik pengumpulan datanya.²⁵

Dokumentasi merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mencari data-data atau Variabel berupa, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data berupa catatan, surat dan foto, gambar dan lain sebagainya.

²⁵Natalina Nilamsari “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, 8, No. 2 (2014),
<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/viewFile/143/88>

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis berupa buku-buku, majalah, dokumen maupun melalui media massa yaitu internet. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang buku- buku/refrensi terkait retrorika dakwah, Profil Ustad Habib Bahar Bin Smith, tayangan video yang di ambil dari chanel *youtube* Orde salaf Official, atau dokumentasi lain yang bersangkutan dengan penelitian.

6. Analisis data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis Kualitatif menurut Miles dan Huberman, yakni metode yang terfokus pada analisis data yang telah dikumpulkan. penelitian kualitatif bersifat subjektif, tetapi di sisi lain peneliti dituntut mempertahankan kualitas penelitiannya.

Untuk itu dibutuhkan metode analisis data kualitatif yang dapat dipertanggung jawabkan kualitas akademisnya. Tidak seperti analisis data kuantitatif, analisis data kualitatif bersifat iteratif.²⁶ Selain itu, untuk menemukan hasil yang dimaksud peneliti, perlu melakukan beberap alngkah metodis sebagai panduan dalam mendeskripsikan data-data tersebut, di antaranya :

1. Melakukan reduksi data, yakni pengumpulan data yang telah diproses dengan pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan dari hasil dokumentasi berupa video *youtube*.
2. Menganalisis video dan data-data yang berkaitan dengan tema
3. Menyajikan data sekaligus
4. Mengambil kesimpulan berdasarkan Fokus Kajian

²⁶ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisus, 2021),3.

I. Sistematika Pembahasan

Agar lebih tersusun dan terarah, penulis menyusun penelitian ini ke dalam lima bab dengan sub judul masing-masing sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini disajikan latar belakang permasalahan membahas tentang yang melatarbelakangi penelitian, Fokus Penelitian membahas tentang fokus penelitian agar tidak melebar, perumusan masalah, Bagaimana retorika dakwah Habib Bahar Bin Smith pada akun *Youtube* Orde Salaf Official?, tujuan dan manfaat penelitian , kajian Terdahulu serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori tentang retorika, dakwah, dan media sosial youtube yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian. Berisi Profil Habib Bahar Bin Smith dan Penjelasan tentang Akun Youtube Orde salaf Official.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang Analisis mencakup retorika yang diantaranya menjelaskan gaya bahasa, penampilan, suara dan lainnya yang digunakan Habib Bahar Bin Smith dalam ceramahnya pada akun *youtube* Orde Salaf Official.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang di dalamnya memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

RETORIKA DAKWAH, TEORI *PUBLIC SPEAKING* STEPHEN E. LUCAS DAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH

A. RETORIKA DAKWAH

1. Pengertian Retorika Dakwah

Retorika dalam bahasa Inggris, *rhetoric* berasal dari bahasa latin yakni *rethorika* yang berarti ilmu berbicara atau seni bicara. Kata retorika merupakan konsep untuk menerangkan tiga seni penggunaan bahasa persuasi yaitu *etos* (pengetahuan, pendapat), *potos* (tidak memutus harapan pendengar) dan *logos* (perilaku). Dalam artian sempit, retorika dipahami. sebagai konsep yang berkaitan dan seni berkomunikasi lisan berdasarkan tata bahasa, logika dan dialektika yang baik dan benar untuk mempersuasi publik dengan opini. Dalam artian luas, retorika berhubungan dengan diskursus komunikasi manusia. Retorika sebagai seni membangun argumentasi dan seni berbicara. Dalam perkembangannya retorika juga mencakup proses untuk menyesuaikan ide dengan orang dan menyesuaikan orang dengan ide melalui macam pesan.²⁷

Retorika merupakan seni berbicara atau kemampuan merangkai kata-kata dengan maksud agar pendengar mudah memahami apa yang disampaikan. Menjadi seorang pembicara harus mampu atau pintar memahami situasi lawan bicara serta mampu menyesuaikan di mana dan dalam situasi apa ketika kita sedang berbicara.²⁸

Retorika dalam dakwah. Retorika dalam hal ini mencakup ceramah, pidato, atau khutbah merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah yang sangat sering di-

²⁷ Suisyanto, *Retorika Dakwah Dalam prespektif AL-quran*, (Yogyakarta: Samudra Biru 2020),9.

²⁸ Ibid,9.

lakukan di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Bahkan khutbah pada hari Jum'at adalah merupakan kegiatan wajib yang harus di jalankan saat melaksanakan sholat Jum'at. Agar ceramah atau khutbah dapat berlangsung dengan baik, memikat dan menyentuh akal dan hati para jamaah, maka pemahaman tentang retorika menjadi perkara yang penting. Dengan demikian, disamping penguasaan konsepsi Islam dan pengalamannya, keberhasilan dakwah juga sangat ditentukan oleh kemampuan komunikasi antara sang mubaligh atau khatib dengan jamaah yang menjadi obyek dakwah. Menurut Syaikh Muhammad Abduh, ayat tersebut menunjukkan dalam garis besarnya umat yang dihadapi seorang Da'i (obyek dakwah) dapat dibagi atas tiga golongan, yang masing-masingnya dihadapi dengan cara yang berbeda-beda.

a. Ada golongan cerdik-cendikiawan yang cinta kebenaran, berpikir kritis, dan cepat tanggap. Mereka ini harus dihadapi dengan hikmah. yakni dengan alasan-alasan, dalil dan hujjah

b. Ada golongan awam, orang kebanyakan yang belum dapat berpikir kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian tinggi- tinggi. Mereka ini dipanggil dengan mau'idzatul hasanah, dengan ajaran dan didikan, yang baik-baik, dengan ajaran-ajaran yang mudah dipahami.

c. Ada golongan yang tingkat kecerdasannya di antara kedua golongan tersebut. Mereka ini dipanggil dengan mujadalah billati hiya ahsan, yakni dengan bertukar pikiran, mendorong supaya berpikir secara sehat.²⁹

Retorika merupakan seni berbicara atau kemampuan merangkai kata-kata dengan maksud agar pendengar mudah memahami apa yang disampaikan. Kemampuan memilih dan mengolah kata dan gaya bahasa dapat

²⁹ Ibid,34.

mempengaruhi berhasil atau tidaknya sebuah dakwah, maka dari itu retorika dalam berdakwah sangat berpengaruh. Retorika atau seni berbicara dalam berdakwah jika diterapkan dengan baik maka akan membantu keberhasilan dalam berdakwah.

Retorika dakwah adalah seni dalam menyampaikan ajaran Islam secara benar, untuk mencapai kebenaran sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan AlHadits.³⁰

Retorika dakwah juga merupakan cabang dari ilmu komunikasi yang membahas tentang menyampaikan pesan kepada orang lain melalui seni berbicara agar pesan kita dapat diterima. Adapun seni yang diajarkan oleh Al-Qur'an sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِأَنَّى هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ
 رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَهِدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-nahl: 125)

Didalam surat An-Nahl ayat 125 menjelaskan bahwa ada beberapa metode retorika dakwah, yaitu:

a. Dakwah bil Hikmah

Menurut al-Qathany yang dikutip oleh Ilyas Ismail dan Prio Hutman, hikmah dalam konteks metode dakwah tidak dibatasi hanya dalam bentuk dakwah dengan ucapan yang lembut, targhib (nasihat motivasi), kelembutan dan amnesti, seperti selama ini dipahami orang. Lebih dari itu, hikmah sebagai metode dakwah juga meliputi seluruh pendekatan dakwah dengan kedalaman rasio, pendidikan

³⁰ Abdullah, Retorika Dan Dakwah Islam, Jurnal Dakwah, Vol. X, No. 1 (2009),11, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2009.10107>

(ta‘lim wa tarbiyyah), nasihat yang baik (mau‘iza al - hasanah), dialog yang baik pada tempatnya, juga dialog dengan para penentang yang zalim pada tempatnya, hingga meliputi kecaman, ancaman, dan kekuatan senjata pada tempatnya.³¹

Kata “Hikmah” dalam Al-Qur‘an disebut sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun ma‘rifah, bentuk masdarnya “hukman” yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah,³² jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah. Pada kalangan tarekat, hikmah diartikan pengetahuan tentang rahasia Allah Swt.

Kata hikmah juga berarti bekal seorang dai menuju sukses. Karunia yang diberikan kepada orang yang mendapatkan hikmah insya Allah akan berimbas kepada mad‘unya, sehingga mereka termotivasi untuk mengubah diri dan mengamalkan apa yang disampaikan dai kepada mereka. Hikmah adalah meletakkan sesuatu sesuai pada tempatnya.

Kata hikmah ini sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga akan menimbulkan kesadaran pada pihak mad‘u untuk melaksanakan apa yang didengarnya dari dakwah itu. Dengan demikian dakwah bil hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasif.

Kata hikmah disini mengandung 3 (tiga) unsur pokok, yaitu:

- 1) Unsur ilmu, yaitu ilmu yang shalih yang dapat memisahkan antara yang hak dan yang bathil.

³¹ Ilyas Ismail, Prio Hutman, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana Frenada Media Group, 2011), 202.

³² Fathul Bahri An-Nabary, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amza, 2008), 240.

2) Unsur jiwa, yaitu menyatukan ilmu tersebut kedalam jiwa sang ahli hikmah, sehingga mendarah daginglah ia dengan sendirinya.

3) Unsur amal perbuatan, yaitu ilmu pengetahuan yang menyatu ke dalam jiwanya itu mampu memotivasi dirinya untuk berbuat kebajikan.³³

b. Dakwah bil Mau"izah Al-Hasanah

Secara bahasa, mau"izah hasanah terdiri dari dua kata, yaitu mau"izah dan hasanah. Kata mau"izah berasal dari kata wa"adza-ya"idzuwa" dzan-,idzatan yang berarti; nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara hasanah memiliki arti kebaikan.³⁴ Dakwah bil mau"izah hasanah disini dapat dimaknai sebagai kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang dai atau mubaligh, kemudian disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebijakan, diterangkan dengan gaya bahasa yang sederhana, agar apa yang telah disampaikan dapat dicerna, dihayati dan pada tahapan selanjutnya dapat diamalkan.

Mau"izatul hasanah juga mengandung arti kata-kata yang masuk ke

dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan ke dalam perasaan dengan penuh kelembutan; tidak membongkar atau mem-beberkan kesalahan orang lain sebab kelembutan dalam menasihati seringkali dapatmeluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

c. Dakwah bil Mujadalah

Menurut Ahmad Warson al-Munawwir yang dikutip oleh M.Munir, dari segi etimologi (bahasa) lafahz mujadalah terambil dari kata "jadala" yang bermakna memintal, melilit. Apabila ditambahkan alif padahuruf jim

³³ Ibid.,241

³⁴M. Munir, *Metode Dakwah*, Edisi Revisi (Jakarta: Kencana 2009),15.

yang mengikuti wazan faalah, “jaa dala” dapat bermakna berdebat, dan “mujaadalah” perdebatan.³⁵

Kata “jadala” dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu, orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.³⁶ Dari pengertian di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa, al- Mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Dengan adanya ketiga metode retorika dakwah tersebut, maka setiap da’i menjadikan metode al-hikmah, mau’idza hasanah dan mujadalah sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan berdakwah.

2. Pembagian Retorika

Retorika adalah bagian dari ilmu bahasa (Linguistik), khususnya ilmu bina bicara (Sprecherziehung). Retorika sebagai bagian dari ilmu bina bicara ini mencakup:

a. Monologika

Monologika adalah ilmu tentang seni berbicara secara monolog, dimana hanya seorang yang berbicara. Bentuk-bentuk yang tergolong dalam monologika adalah pidato, kata sambutan, kuliah, makalah, ceramah dan deklamasi.³⁷

b. Dialogika

Dialogika adalah ilmu tentang seni berbicara secara dialog, dimana dua orang atau lebih berbicara atau

³⁵ Ibid.,17

³⁶ Ibid.,18

³⁷ Dori Wuwur Hendrikus, Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasasi, (Yogyakarta: Kanisius, 1991),16.

mengambil bagian dalam satu proses pembicaraan. Bentuk dialogika yang penting adalah diskusi, tanya jawab, perundingan, percakapan dan debat.³⁸

c. Pembinaan Teknik Bicara

Efektifitas monologika dan dialogika tergantung juga pada teknik bicara. Teknik bicara merupakan syarat bagi retorika. Oleh karena itu pembinaan teknik bicara merupakan bagian yang penting dalam retorika. Dalam bagian ini perhatian lebih diarahkan pada pembinaan teknik bernafas, teknik mengucap, bina suara, teknik membaca dan bercerita.³⁹

Melihat dari pembagian retorika diatas, penulis meneliti monologika sesuai dengan apa yang diteliti oleh penulis, monologika adalah ilmu tentang seni berbicara secara monolog, dimana hanya seorang yang berbicara. Penulis meneliti Ceramah Habib Bahar bin Smith, ceramah tersebut di lihat khalayak luas hal tersebut masuk kedalam pembagian retorika monolog.

3. Karakteristik Retorika

Dilihat dari karakteristik retorika, keberhasilan retorika dakwah dapat dilihat dari faktor, etika, dan karakter sendiri dari retorika dakwah Islam.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pidato

Dalam menyampaikan pidato, tentu terdapat beberapa faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya pidato seseorang. Di bawah ini beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam berpidato:

1. Faktor Bahasa

Bahasa merupakan faktor yang sangat kuat pengaruhnya dalam keberhasilan pidato. Bahasa merupakan alat komunikasi atau alat pengungkap

³⁸ Ibid.,17

³⁹ Ibid.,18

gagasan manusia. Apabila seorang orator gagal dalam menggunakan bahasa sebagai penyampai gagasan. Maka pidatonya tidak berhasil.

2. Faktor Pembicara

Pembicara merupakan produsen gagasan. Konsumennya adalah penyimak/audiens. Seorang pembicara harus kaya akan gagasan dan terampil dalam menyampaikan gagasan tersebut. Terampil menyampaikan pesan melalui bahasa lisan yang baik agar diterima oleh penyimak secara tepat.

3. Faktor Audiens/Penyimak

Kebutuhan penyimak dalam pidato sangat menentukan. Untuk itu berikanlah sesuatu kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya. Anak-anak berbeda dengan orang dewasa, kebutuhan pedangan berbeda dengan kebutuhan petani, kebutuhan wanita berbeda pula dengan kebutuhan pria.

4. Faktor Lingkungan

Sebelum melakukan pidato, pembicara harus mengetahui situasi dan kondisi lingkungan penyimak. Tujuannya agar isi dan cara-cara membawakan pidatonya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan yang sedang dihadapi. Situasi dan kondisi lingkungan menyangkut waktu, tempat, orang, sosial, politik, ekonomi, agama, adat istiadat dan lain sebagainya. Pidato yang dilaksanakan pada malam hari akan berbeda dengan pidato yang disampaikan pada siang hari.

5. Faktor Seni Berkomunikasi

Seni berkomunikasi merupakan sesuatu yang dihasilkan dari tenaga, pikiran, dan perasaan manusia. Seni berkomunikasi berbentuk tutur kata yang membuat penyimak/pendengar tertarik terhadap pembicaraan yang disampaikan oleh

pembicara. Sehingga, gagasannya mudah diterima dan masuk ke dalam jiwa penyimak/pendengar.

Untuk itu, seorang orator (komunikator) harus mampu melihat medan (situasi dan kondisi) dan khalayak dengan tepat. Tujuannya agar komunikator dapat menyesuaikan materi atau pesan yang akan disampaikan. Sehingga, pesan tersebut dapat diterima dengan tepat oleh khalayak. Maka tujuan dari pidato tersebut dapat tercapai dengan baik oleh komunikator.⁴⁰

b. Etika Retorika Dakwah

Retorika dakwah sendiri berarti berbicara soal ajaran Islam. Dalam hal ini, Dr. Yusuf Al-Qaradhawi dalam bukunya, Retorika Islam menyebutkan prinsip-prinsip retorika Islam sebagai berikut:

1. Dakwah Islam adalah kewajiban setiap Muslim.
2. Dakwah Rabbaniyah ke Jalan Allah.
3. Mengajak manusia dengan cara hikmah dan pelajaran yang baik.
4. Cara hikmah artinya berbicara kepada seseorang sesuai dengan bahasanya, ramah memperhatikan tingkatan pekerjaan dan kedudukan, serta gerakan bertahap.

c. Karakteristik Retorika Islam Adalah Sebagai Berikut :

1. Menyeru kepada spiritual dan tidak meremehkan material.
2. Memikat dengan Idealisme dan Mempedulikan Realita.
3. Mengajak pada keseriusan dan konsistensi, dan tidak melupakan istirahat dan berhibur.
4. Berorientasi futuristik dan tidak memungkir masa lalu.
5. Memudahkan dalam berfatwa dan menggembirakan dalam berdakwah.

⁴⁰ Amirudin Rahim, Retorika Haraki, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2010) 124-129.

6. Menolak aksi teror yang terlarang dan mendukung jihad yang disyariatkan.⁴¹

4. Unsur-Unsur Retorika

Dalam proses berlangsungnya retorika terdapat unsur-unsur antara lain :

a. Pembicara

Pembicara yang cerdas adalah orang yang selalu memperhatikan reaksi yang timbul dari audiensnya, sehingga ia dengan segera akan mengubah strategi dan gaya pidato jika mengetahui bahwa respons audiens negative atau positif. Ciri pribadi komunikator (pembicara) memandang bahwa ada kaitan dengan antara karakter pribadi komunikator dan gaya komunikator (*communicator style*) saat berkomunikasi pada publiknya.⁴²

b. Pendengar

Para pendengar atau hadirin (audiens) yang terlibat dalam proses retorika pada hakikatnya merupakan insan-insan yang jelas masing-masing berbeda dan memiliki kekhasanya sendiri. Pendengar atau hadirin, atau di dalam dakwah di sebut dengan Mad'u yaitu manusia yang merupakan individu atau bagian dari komunitas tertentu.⁴³ Masing-masing insan pendengar di maksud masuk dalam situasi retorika dengan berbahai maksud, berbeda motif, berlainan harapan, berbeda pengetahuan, dan berbeda dengan kaum intelek yang selalu menyandarkan rasionalitas untuk menyikapi semua keadaan, maka kalangan praktisi malah melakukan sebaliknya.

c. Penggunaan Bahasa

Yaitu menggunakan bahasa yang baik dan benar. Baik artinya jelas, mudah di pahami dan komunikatif. Benar

⁴¹ Yusuf Al-Qaradhawi, Retorika Islam, (Jakarta: Khalifa, 2004)

⁴² Bambang S. Maarif, Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 133-134.

⁴³ Faizah dan Lulu Muchsin Efgendy, Psikologi Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2006), 70.

artinya, menggunakan bahasa sesuai kaidah-kaidah bahasa dan etika berbahasa.⁴⁴ Pembicara harus mampu secara tepat memilih bahasa yang cocok dengan situasi dan kondisi penyimak, di samping ia juga harus mampu menyampaikan bahasa yang di pilihnya itu dengan lafal yang tepat dan jelas, intonasi yang sesuai dengan isi bahasa yang di sampaikan.

5. Tujuan Retorika

Terkadang kita sering tidak sadar seberapa pentingkah berbicara dalam kehidupan kita. Banyak orang berbicara semaunya, seenaknya tanpa memikirkan apa isi dari pembicaraan mereka tersebut. Sebenarnya berbicara mempunyai artian mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang, untuk mencapai tujuan tertentu. Tapi sering kali kita mengalami kesulitan dalam mengungkapkan maksud dan isi pikiran kita kepada orang lain. Sejak awal kemunculannya, retorika dianggap sebagai ilmu yang amat bermanfaat untuk mempengaruhi pendapat umum.⁴⁵

Aristoteles saat itu malah sudah merumuskan empat manfaat atau kegunaan dari retorika, yaitu:

- a. Retorika menuntun penutur dalam mengambil keputusan. Apa yang terjadi dalam kehidupan ini menurut Aristoteles ada hal-hal yang memang tidak benar tetapi cenderung mengalahkan lawannya tanpa mempertimbangkan kebenaran. Yang pertama tampak misalnya pada fakta-fakta kehidupan, sedang yang kedua terlihat dari perwujudan perasaan atau appeal negatif terhadap fakta-fakta tersebut. Misalnya: ketidaksukaan, kemarahan dan sebagainya. Untuk itu

⁴⁴ Zainul Maarif, *Retorika Metode Komunikasi Public*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2015),140.

⁴⁵ I Nengah Martha, *Retorika Dan Penggunaannya Dalam Berbagai Bidang*, PRASI, Vol. 6, No. 12 (2010),65.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/6828>

Aristoteles menegaskan kembali bahwa retorika adalah sarana yang dapat menuntun penutur dalam mengambil keputusan yang benar.

- b. Retorika mengajar penutur dalam memilih argumen Menurut Aristoteles, argumen dibedakan menjadi dua jenis, yakni argumen artistik dan argumen nonartistik. Argumen artistik diperoleh dari pokok persoalan atau topik yang ditampilkan, sedang argumen nonartistik diperoleh dengan melihat fakta-fakta yang ada disekitar topik, baik yang terkait langsung maupun yang tidak terkait langsung dengannya.
- c. Retorika mengajar penutur dalam mempersuasi Dalam hubungan ini, tampak sekali misalnya ketika retorika mengajarkan bagaimana menata tuturan secara sistematis, memilih materi bahasa yang tepat untuk mewedahi unit-unit topik, dan menampilkannya menurut cara-cara yang efektif.
- d. Retorika membimbing bertutur secara rasional Seperti telah disebut di atas, bahwa dalam realitas kehidupan ada sesuatu yang benar, dan ada sesuatu yang salah tetapi diperjuangkan. Karena itu, untuk memperjuangkan kebenaran yang pertama demi mengimbangi kesesatan yang dibenar-benarkan, seorang penutur perlu memanfaatkan retorika. Dengan bertutur secara rasional inilah, penutur akan sangat dibantu menghindari kekonyolan-kekonyolan yang mungkin ia buat, sebagai akibat ketidakmampuannya menuturkan topik itu. Keuntungan lain, bahwa tuntunan rasional akan mempercepat tersingkapnya ketidakbenaran.⁴⁶

Lebih dari pada itu, retorika sangat penting bagi kehidupan keseharian tiap individu dan masyarakat hingga saat ini, apapun latar belakangnya. Mayoritas orang tiap hari berinteraksi dengan orang lain. Ia tidak seharusnya

⁴⁶Ibid., 65.

berperilaku buruk dalam interaksi supaya kehidupannya tidak sulit.⁴⁷ Menurut penulis, kehidupan harus berinteraksi dengan cara yang baik, karena akan melahirkan kehidupan aman dan sejahtera dari interaksi yang baik, sedangkan berinteraksi dengan lingkungan dengan cara yang tidak baik, maka keadaanpun akan sulit dan tidak akan membaik.

Retorika dakwah juga mempunyai tujuan yang dapat memberikan ilmu dalam penyampaian dakwahnya Berikut ini ada beberapa kiat tujuan retorika agar ceramah atau komunikasi dakwah dapat berhasil bisa dengan menggunakan retorika yang baik:

- a. Pahami dan kuasai pembahasan secara baik. Perlu setiap Da'i menyiapkan kisi materi pembicaraan dan rujukan yang diperlukan agar ketika berbicara tidak kehilangan kontrol.
- b. Amalkan ilmu yang disampaikan dan diajarkan. Beri contoh dari diri sendiri tentang apa yang hendak disampaikan, hal ini untuk menutup prasangka orang lain bahwa kita "omong kosong".
- c. Pilih pembicaraan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan, pandai melihat fenomena yang berkembang di tengah hadirin, juga latar belakang social cultural mereka. Hal ini agar lebih mendekati kebutuhan audiens dan membangkitkan spirit keagamaan mereka.
- d. Sampaikan informasi segar sesuai dengan perkembangan yang berlangsung. Fenomena kekinian yang terjadi bisa menjadi informasi menarik bagi hadirin. karenanya perlu disampaikan sesuai kebutuhan dan bisa menjadi penambah materi yang disampaikan.
- e. Gaya atau cara penyampaiannya hendaknya yang

⁴⁷Zainul Maarif, *Retorika Metode Komunikasi Public*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010),5.

variatif, tekanan suara, turun naik nada, penggalan kalimat, hingga bunyi suara (tenor, bariton, dsb), merupakan bagian dari retorika yang amat penting.

- f. Diantara bagian-bagian retorika itu, sekali-kali perlu diselipkan humor untuk lebih menekankan minat dan perhatian pendengar. Namun demikian, hindari jenis humor yang justru bertentangan dengan esensi dakwah. Janganlah humor yang “esekek-esekek”, walaupun memang humor jenis demikian sangat digemari orang banyak.
- g. Dalam ceramah seringkali ada kalimat-kalimat yang amat penting untuk dipertegas kepada pendengar. Kalimat itu harus diberi penekanan dengan cara mengulang-ulang, karena dengan begitu jama'ah mendapat kejelasan yang memadai. Bahkan hal ini bisa dibantu dengan menggunakan gerakan tangan seperti menunjukkan atau memperlihatkan jumlah jari sebagai isyarat dari jumlah masalah yang menjadi pembahasan. Ini berarti diperlukan penggunaan bahasa badan untuk memperjelas, memudahkan pemahaman dan meningkatkan daya tarik ceramah agar lebih komunikatif.
- h. Sertakan dalil dan argument yang kuat. Stateman atau pernyataan da'i, walaupun sudah menjadi hal umum yang dibenarkan agama, alangkah baiknya jika diberi penguat berupa dalil atau nash yang mendukung pernyataan itu. Argument juga penting untuk menekankan pernyataan sehingga audiens mencatatnya dalam hati dan benak mereka bahwa apa yang disampaikan itu benar adanya.
- i. Disiplin dengan waktu yang telah disepakati. Sebaik-baik pembicaraan adalah yang pendek namun efektif, sedang seburukburuk pembicaraan adalah yang panjang bertele-tele tapi menyesatkan. Karena itu alangkah bijaknya da'i menepati waktu yang telah

ditetapkan untuk berceramah baginya.

Dan yang tidak kalah pentingnya dari semua kiat di atas, adalah landasi dakwah kita ini semata-mata untuk mencari ridlo Allah SWT. Bukan karena mencari ketenaran, dipuji orang, atau hal-hal yang bersifat duniawi, namun semata-mata demi meninggikan kalimah Allah.⁴⁸

6. Teknik Retorika

Dalam menyampaikan suatu pesan kepada khalayak, maka diperlukan teknik retorika agar pesan yang disampaikan tersebut dapat diterima. Adapun teknik retorika menurut Jalaluddin Rakhmat yaitu:

a. Informatif

Informatif yaitu bertujuan untuk menyampaikan informasi.⁴⁹ Biasanya informasi yang disampaikan merupakan wawasan baru yang dimiliki oleh seseorang dan khalayak diharapkan untuk mengetahui dan mengerti.

b. Persuasif

Yaitu proses mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri.⁵⁰ Teknik persuasif bersifat mempengaruhi pendengar.

Dalam teknik persuasif terdapat formula segitiga retorika, yaitu metode yang sangat berguna untuk menyusun kalimat-kalimat yang tepat dalam penerapan prinsip persuasi. Aristoteles menerangkan bahwa model persuasi berdasarkan segitiga retorika terdiri dari :

1. Ethos (etika/kredibilitas)

⁴⁸ Isina Rakhmawati, "Kontribusi Retorika Dalam Komunikasi Dakwah : Relasi Atas Pendekatan Stelistika Bahasa," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 53-54, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/433>

⁴⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern: Pendekatan Praktis* (Bandung: Rosdakarya, 2012), 89

⁵⁰ *Ibid.*, 102

Yaitu karakter, intelegensi (pengetahuan yang luas), dan niat baik yang dipersiapkan dari seorang pembicara. Gaya retorika merupakan ethos dalam menyampaikan pesan dakwah.⁵¹ Tujuan teknik ethos ialah untuk memberikan penerangan kepada pendengar melalui pengetahuan luas.⁵² Ada tiga kategori ethos yaitu phronesis atau kemampuan dan kebijaksanaan yang berarti kepakaran dan kecerdasan sang pembicara. Yang kedua adalah arete atau kebaikan dan kehebatan sang pembicara yang dinilai sebagai kredibilitas serta reputasinya dan yang terakhir adalah eunoia atau niat baik komunikator kepada audiens-nya. Niat baik komunikator kepada audiens-nya. Ketiga unsur ini penting karena berkaitan dengan penerimaan pendengar terhadap moralitas dan integritas dari orang yang berbicara.

2. Phatos (Emosi)

Yaitu penyampaian ajakan menggunakan efek emosi positif maupun negatif (menyentuh hati khalayak). Tujuan teknik phatos berupa harapan untuk menarik perhatian pendengar. Penyampaian argumentasi phatos inilah yang menguatkan unsur persuasinya. Phatos adalah penentu dari persetujuan pendengar pada pemaparan sang pembicara.

3. Logos (Logika)

Yaitu meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti. Melalui teknik ini berarti anda mendekati khalayak lewat otaknya. Struktur bahasa yang

⁵¹ Kholid Noviyanto dan Sahroni A. Jaswadi, *Gaya Retorika Da'i Dan Prilaku Memilih Penceramah*, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 04, No. 01, (2014), 123.

<https://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/40>

⁵² Rozita, Charlina, Mangatur Sinaga, *Retorika Ustadz Abdul Somad*, *JOM FKIP*, Vol. 5, No.2, (2018), 6.

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/20699>

rasional dan proporsional akan ditangkap dengan jelas oleh pikiran para pendengar. Kejelasan dari alasan-alasan serta bukti-bukti yang kuat akan mendorong pesan dan argumen menjadi semakin persuasif. Atau logos juga bisa diartikan sebagai pengungkapan fakta dan logika.

c. **Rekreatif**

Teknik ini memiliki tujuan utama yaitu untuk menghibur pendengar. Seperti menggembirakan, melepaskan ketegangan, menggairahkan suasana, atau sekedar memberikan selingan yang enak setelah rangkaian acara yang melelahkan.⁵³ Dengan adanya teknik rekreatif dalam ceramah, diskusi ataupun seminar maka penyampaian akan lebih bervariasi dan yang mendengar pun tidak akan merasa bosan.

B. **TEORI *PUBLIC SPEAKING* STEPHEN E. LUCAS**

1. *Method of Delivery*

Menurut Stephen E. Lucas penyampaian ucapan adalah masalah komunikasi nonverbal, ini didasarkan pada bagaimana menggunakan suara dan tubuh untuk menyampaikan pesan yang diungkapkan oleh kata. Ada banyak penelitian yang menunjukkan bahwa dampak dari kata-kata pembicara sangat dipengaruhi oleh komunikasi nonverbal untuk menyampaikan pidato secara efektif dan untuk meningkatkan dampak dari pesan verbal.⁵⁴ Berikut adalah metode dasar menyampaikan pidato yaitu:

1. *Reading from a Manuscript (Membaca Naskah)*

Pidato tertentu harus disampaikan kata demi kata, sesuai dengan naskah yang disiapkan dengan cermat. contohnya termasuk proklamasi, laporan seorang insinyur

⁵³ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), 125.

⁵⁴ Stephen E Lucas, *The art of public speaking*, (Newyork : McGrawhill. 2009), 244.

ke pertemuan profesional, atau pesan presiden untuk kongres. Dalam situasi seperti itu, keakuratan mutlak sangat penting. Setiap kata pidato akan dianalisis oleh pers dan kolega. Meskipun terlihat mudah, menyampaikan pidato dari manuskrip membutuhkan keterampilan yang hebat. Beberapa orang melakukannya dengan baik namun tidak sedikit juga yang gagal. Mereka terdengar sangat kaku, mereka goyah karena kata-kata, berhenti di tempat yang salah, membaca terlalu cepat atau terlalu lambat, berbicara dengan nada monoton, dan berbaris melalui pidato tanpa melirik ke arah mereka. Singkatnya, mereka tampil sebagai membaca untuk pendengar mereka, bukan berbicara dengan mereka. Jika berada dalam situasi di mana harus berbicara dari naskah, berlatih keras untuk memastikan pidato itu terdengar alami. Bekerja untuk membangun kontak mata dengan pendengar. Pastikan naskah terakhir dapat dibaca secara sekilas. Dapat menjangkau semua audiens dengan terbuka dan ketulusan yang sama seperti dilakukan jika berbicara tanpa persiapan.

2. *Reciting from Memory (Menghafal)*

Di antara prestasi orator legendaris, tidak ada satu pun yang membuat kita lebih kagum dari pada praktik mereka menghadirkan pidato yang terpanjang dan paling kompleks sekalipun dari ingatan. Saat ini tidak lagi lazim untuk menghafal apa pun kecuali yang bersulang, pidato ucapan selamat, ucapan selamat pidato penerimaan, pengantar, dan sejenisnya. Jika memberikan pidato jenis itu dan ingin menghafalnya, dengan segala cara melakukannya. Namun, pastikan untuk menghafalnya dengan saksama sehingga akan dapat berkonsentrasi untuk berkomunikasi dengan audiens, bukan pada mencoba mengingat kata itu. Pembicara yang menatap langit-langit atau menatap ke luar jendela mencoba mengingat apa yang telah mereka hafal tidak lebih baik membaca dengan sepatutnya dari

sebuah naskah.⁵⁵

3. *Speaking Impromptu (Mendadak)*

Pidato dadakan disampaikan dengan sedikit atau tanpa persiapan. Hanya sedikit orang yang memilih untuk berbicara tanpa alasan, tetapi terkadang itu tidak dapat dihindari. Pada kenyataannya, banyak dari pidato yang berikan dalam hidup akan menjadi tidak masuk akal. Mungkin dipanggil tiba-tiba untuk mengucapkan beberapa kata atau, dalam suatu diskusi kelas, pertemuan bisnis, atau laporan komite, ingin menanggapi pembicara sebelumnya. Ketika situasi seperti itu muncul, jangan panik, tidak ada yang mengharapkan untuk menyampaikan pidato yang sempurna secara mendadak. Jika menghadiri rapat atau diskusi, perhatikan baik-baik apa yang dikatakan pembicara lain. catat poin-poin utama dengan setuju atau tidak setuju. Dalam prosesnya, akan secara otomatis mulai merumuskan apa yang akan dikatakan ketika giliran untuk berbicara.

d. *Speaking Extemporaneously (Tanpa Persiapan)*

Dalam penggunaan tanpa persiapan berarti sama dengan dadakan. Tetapi secara teknis keduanya berbeda, tidak seperti pidato dadakan, pidato tanpa persiapan dengan hati-hati disiapkan dan dipraktikkan dalam lanjutan. Dalam menyampaikan pidato, pembicara yang dewasa hanya menggunakan satu set catatan singkat atau garis besar pembicaraan untuk mengacak ingatan, kata-kata yang tepat dipilih pada saat penyampaian. Ini tidak sesulit kedengarannya, begitu memiliki garis besar dan tahu topik apa yang akan dibahas dan dalam urutan apa, bisa mulai berlatih pidato. setiap kali menjalankannya, kata-katanya akan sedikit berbeda. Saat berlatih pidato berulang-ulang, cara terbaik untuk menyajikan setiap bagian akan muncul dan melekat di benak.⁵⁶

⁵⁵ Ibid.,245

⁵⁶ Ibid.,247

b. *The Speaker's Voice*

Apa pun karakteristik suara manusia yakinlah itu unik. Karena tidak ada dua orang yang secara fisik sama, maka tidak ada dua orang yang memiliki suara yang sama. Suara manusia dihasilkan oleh serangkaian langkah kompleks yang dimulai dengan mengembuskan udara dari paru-paru. Ketika udaradihembuskan, ia melewati laring, di mana ia bergetar untuk menghasilkan suara. Suara ini kemudian diperkuat dan dimodifikasi karena beresonansi melalui tenggorokan, mulut, dan saluran hidung. Akhirnya, bunyi resonansi dibentuk menjadi bunyi vokal dan konsonan spesifik oleh gerakan lidah, bibir, gigi, dan atap mulut.

Suara yang dihasilkan oleh proses fisik ini akan sangat memengaruhi keberhasilan pidato suara emas jelas merupakan aset, tetapi beberapa pembicara paling terkenal dalam sejarah memiliki suara yang tidak khas. Abraham Lincoln memiliki suara yang keras dan tajam Winston Churchill menderita sedikit cadel dan gagap yang canggung. Seperti mereka, dapat mengatasi kerugian alami dan menggunakan suara untuk efek terbaik.

Aspek suara yang harus kontrol adalah volume, nada, tempo, jeda, variasi, pengucapan, artikulasi, dan dialek.

a. Volume

Pada suatu waktu, suara yang kuat sangat penting bagi orator. Hari ini, aplikasi elektronik bahkan memungkinkan orang yang berbicara lembut untuk didengar dalam pengaturan apa pun. Tetapi di kelas akan berbicara tanpa mikrofon. Ketika melakukannya, pastikan untuk menyesuaikan suara dengan akustik ruangan, ukuran audiens, dan tingkat kebisingan latar belakang. Jika berbicara terlalu keras, pendengar akan menganggap kasar. Jika berbicara terlalu pelan, mereka tidak akan mengerti. Ingat bahwa suara selalu terdengar lebih keras dari pada pendengar. Segera setelah memulai pidato, panggillah

orang-orang yang paling jauh, jika mereka terlihat bingung, condong ke depan di tempat duduk mereka, atau berusaha keras untuk mendengar, perlu berbicara lebih keras.⁵⁷

b. Nada

Nada adalah tinggi atau rendahnya suara pembicara. Gelombang suara pemakan bergetar, semakin tinggi nada mereka semakin lambat bergetar, semakin rendah nada mereka. Nada membedakan suara yang dihasilkan oleh tombol di satu ujung piano dari yang dihasilkan oleh tombol di ujung lainnya. Dalam pidato, nada dapat mempengaruhi arti kata atau suara. Nada itulah yang membuat perbedaan antara "aha!" berseru penuh kemenangan oleh Sherlock Holmes setelah menemukan petunjuk yang tampaknya menentukan dan "aha" yang dia gumamkan ketika dia tahu bahwa petunjuk itu tidak menentukan. Jika membaca kalimat sebelumnya dengan keras, suara mungkin akan naik di nada pada "aha" pertama dan turun di nada pada yang kedua.

Perubahan nada dikenal sebagai infleksi. Mereka memberikan suara lebih hangat, kehangatan, dan vitalitas. Infleksi mengungkapkan apakah mengajukan pertanyaan atau membuat pernyataan, apakah tulus atau sarkastik. Infleksi juga dapat membuat terdengar bahagia atau sedih, marah atau senang, dinamis atau tidak bergairah, tegang atau santai, tertarik atau bosan.

c. Tempo

Tempo mengacu pada kecepatan di mana seseorang berbicara. orang-orang di A.S biasanya berbicara dengan kecepatan antara 120 dan 150 kata per menit, tetapi tidak ada kecepatan yang sama untuk pembuatan pidato yang efektif. Franklin Roosevelt berbicara dengan kecepatan 110 kata per menit, John Kennedy pada 180. Martin Luther King membuka pidatonya "i have a dream" dengan kecepatan 92 kata per menit dan menyelesaikannya pada

⁵⁷ Ibid.,248

angka 145. Tingkat kemampuan berbicara terbaik tergantung pada hal-hal suram yang menjadi ciri-ciri utama dari pembicara, suasana hatinya dia mencoba untuk menciptakan, komposisi penonton, dan sifat dari acara tersebut.

Misalnya, jika ingin menyampaikan kegembiraan balap mobil Daytona 500, mungkin akan berbicara lebih cepat, tetapi kecepatan yang lebih lambat akan lebih tepat untuk menggambarkan ketenangan alam belantara Alaska. Laju cepat membantu menciptakan perasaan bahagia, takut, marah, dan terkejut, di mana laju lambat lebih baik untuk mengekspresikan kesedihan. Tempo yang lebih lambat diperlukan saat menjelaskan informasi yang rumit, tempo yang lebih cepat ketika informasi tersebut sudah familiar kepada audiens.⁵⁸

d. Jeda

Belajar bagaimana dan kapan berhenti adalah tantangan utama bagi sebagian besar penutur pemula. Bahkan saat hening pun bisa terasa seperti selamanya. Namun, ketika mendapatkan lebih banyak ketenangan dan kepercayaan diri, akan menemukan betapa bermanfaatnya jeda itu. Itu bisa menekan akhir dari unit pemikiran, memberikan waktu ide untuk tenggelam, memberikan dampak dramatis pada sebuah pernyataan. Mengembangkan rasa tajam waktu adalah sebagian masalah akal sehat, sebagian lagi masalah pengalaman. Tidak akan selalu mendapatkan jeda tepat pada awalnya, tetapi dapat mencoba. mendengarkan pembicara ulung untuk melihat gaya yang mereka gunakan jeda untuk memodulasi laju dan ritme pesan mereka. Kerjakan jeda saat mempraktikkan pidato. Pastikan berhenti di akhir meskipun unit dan tidak di tengah. jika tidak, dapat mengalihkan perhatian pendengar dari ide-ide. Yang paling penting, jangan mengisi keheningan dengan "uh," "er," atau "um." jeda yang disuarakan ini dapat menciptakan persepsi negatif

⁵⁸ Ibid.,249

tentang kecerdasan pembicara dan sering membuat pembicara tampak menipu.

e. Variasi Vokal

Variasi adalah bumbu kehidupan, begitu juga bumbu berbicara di depan umum. Suara datar, tanpa daftar, tidak berubah sama mematakannya dengan pembuatan pidato seperti halnya rutinitas datar, tanpa daftar, tidak berubah adalah bagi kehidupan sehari-hari. Tentu saja tidak mengucapkan kedua bagian itu dengan cara yang sama. Secara naluriah memvariasikan laju, nada, volume, dan jeda untuk membedakan limerick yang ringan. Saat memberikan pidato, harus memodulasi suara hanya dengan cara ini untuk mengomunikasikan ide dan perasaan. Mendiagnosis suara berbicara saat ini untuk memutuskan aspek mana yang perlu diperbaiki. Rekam pidato untuk mendengar bagaimana suaranya. Coba mereka pada anggota keluarga, teman, atau teman sekamar. Tanyakan kepada guru untuk saran. Variasi vokal adalah fitur alami dari percakapan biasa. Tidak ada alasan mengapa hal itu tidak sealamiah pidato.⁵⁹

f. Pengucapan

Setiap kata menjalani kehidupan rangkap tiga yang dibaca, ditulis, dan diucapkan. kebanyakan orang mengenali dan memahami lebih banyak kata dalam membaca dari pada yang mereka gunakan dalam tulisan biasa, dan sekitar tiga kali lebih banyak dari yang terjadi dalam pidato spontan. Inilah sebabnya kadang-kadang tersandung ketika mengucapkan kata-kata yang merupakan bagian dari bacaan atau menulis kata-kata. dalam kasus lain, kita banyak salah mengucapkan kata-kata yang paling umum karena kebiasaan

Masalahnya adalah bahwa kita biasanya tidak tahu kapan kita salah mengucapkan kata. Di saat kita beruntung, kita belajar pengucapan yang benar dengan mendengarkan

⁵⁹ Ibid.,250

orang lain mengucapkan kata itu dengan benar atau dengan meminta seseorang untuk dengan lembut mengoreksi kita secara pribadi. Jika kita kurang beruntung, kita salah mengucapkan kata di depan ruangan penuh orang, yang banyak yang tertawa. Semua ini berargumen untuk melatih pidato di depan sebanyak mungkin teman dan kerabat yang percayai. Jika memiliki keraguan tentang pelafalan yang tepat dari kata-kata tertentu, pastikan untuk memeriksa kamus.⁶⁰

g. Artikulasi

Artikulasi dan pengucapan tidak identik. Artikulasi ceroboh adalah kegagalan untuk dari suara pidato tertentu renyah dan jelas. Ini adalah salah satu dari beberapa penyebab salah pengucapan, tetapi dapat mengartikulasikan kata dengan tajam dan masih salah mengucapkannya. Misalnya, jika mengucapkan "s" di "illinois" atau "p" dalam "pneumonia," dan membuat kesalahan dalam pengucapan, terlepas dari seberapa tepat mengartikulasikan suara.

Sebagian besar artikulasi yang buruk disebabkan oleh kemalasan, karena gagal memanipulasi bibir, lidah, rahang, dan langit-langit mulut sehingga menghasilkan suara ucapan yang jelas dan tepat. orang-orang di Amerika Serikat khususnya cenderung memilih, mengoceh, dan bergumam, dari pada mengartikulasikannya dengan jelas.

h. Dialek

Sebagian besar bahasa memiliki dialek, masing-masing dengan aksen, tata bahasa, dan kosa kata yang khas. Dialek biasanya didasarkan pada pola bicara daerah atau etnis. Kapan dialek yang diberikan sesuai untuk berbicara di depan umum? jawabannya tergantung pada komposisi audiens. Penggunaan dialek regional atau etnis yang berat dapat menyusahkan bila audiens tidak berbagi dialek tersebut. Dalam situasi seperti itu, dialek dapat

⁶⁰ Ibid.,251

menyebabkan pendengar membuat penilaian negatif tentang kepribadian, kecerdasan, dan kompetensi pembicara. Dialek regional atau etnis tidak menimbulkan masalah selama audiens akrab dengan mereka dan menemukan mereka yang sesuai. Ketika berbicara di utara, misalnya seorang politisi selatanakan kemungkinan besar tidak menggunakan dialek daerah. Tetapi ketika berbicara kepada audiensi di selatan, politisi yang sama mungkin dengan sengaja memasukkan dialek regional sebagai cara untuk menciptakan kesamaan dengan pendengarnya.⁶¹

c. *The Speaker's Body*

Pembicara yang baik seperti Peraih Hadiah Nobel Perdamaian Muhammad Yunus menggunakan suara yang hidup untuk membawa ide-ide mereka ke kehidupan. Mereka juga menggunakan gesture, kontak mata, dan ekspresi wajah untuk membuat ikatan dengan audiens mereka. Postur, ekspresi wajah, gerakan, kontak mata, semuanya memengaruhi cara pendengar merespons pembicara. Bagaimana kita menggunakan ini dan gerakan tubuh lainnya untuk berkomunikasi adalah subjek dari bidang studi yang menarik yang disebut kinesik. salah satu pendirinya, Ray Birdwhistell memperkirakan bahwa lebih dari 700.000 sinyal fisik dapat dikirim melalui gerakan tubuh. Penelitian telah menunjukkan bahwa sinyal-sinyal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap makna yang dikomunikasikan oleh pembicara. Hal penelitian juga mengkonfirmasi apa yang diamati oleh sejarawan Yunani Herodotus lebih dari 2.400 tahun yang lalu: "orang kurang mempercayai telinga mereka daripada mata mereka." ketika bahasa tubuh pembicara tidak konsisten dengan kata- katanya, pendengar sering lebih percaya bahasa tubuh dari pada kata itu. Di sini adalah aspek utama dari tindakan fisik yang akan mempengaruhi hasil dari pidato.⁶²

⁶¹ Ibid.,253

⁶² Ibid.,255

1. Penampilan Pribadi

Sejumlah penelitian telah mengkonfirmasi bahwa penampilan pribadi berperan dan peran penting dalam pembuatan pidato. Pendengar selalu melihat sebelum mereka mendengarkan. Sama seperti menyesuaikan bahasa dengan audiens dan acara itu, juga harus berpakaian dan berpakaian secara pantas. Meskipun kekuatan bicara kadang-kadang dapat mengatasi kesan buruk yang diciptakan oleh penampilan pribadi, kemungkinan besar adalah menentanginya. terlepas dari situasi berbicara, harus mencobamembangkitkan kesan pertama yang baik.

2. Gerakan

Pembicara pemula sering tidak yakin tentang apa yang harus dilakukan dengan tubuh mereka saat memberikan pidato. Beberapa langkah tanpa henti bolak-balik melintasi podium, takut jika mereka berhenti, mereka akan melupakan segalanya. Yang lain terus-menerus menggeser kantong mereka, yang lain berubah menjadi patung, berdiri kaku tanpa ekspresi dari awal sampai akhir. Kebiasaan seperti itu biasanya berasal dari kegugupan. Sama pentingnya dengan bagaimana bertindak selama pidato adalah apa yang lakukan sesaat sebelum mulai dan setelah selesai. Saat bangkit untuk berbicara, cobalah untuk terlihat tenang, tenang, dan percaya diri. Ketika mencapai podium dan jangan buru-buru berbicara. Beri diri waktu untuk siap. Atur catatan tepat seperti yang inginkan. Berdiam diri saat menunggu untuk memastikan audiens memperhatikan. Buat kontak mata dengan pendengar, setelah itu mulai berbicara. Ketika mencapai akhir pidato, pertahankan kontak mata selama beberapa saat setelah berhenti berbicara. Ini akan memberikan waktu untuk bagian penutupan.⁶³

⁶³ Ibid.,256

3. Sikap

Penutur yang efektif tidak membutuhkan daftar gerakan yang luas. Beberapa penutur bahasa isyarat sering melakukan, yang lain hampir tidak sama sekali. Aturan utamanya adalah gerakan apa pun yang dilakukan tidak boleh mengalihkan perhatian dari pesan. Mereka harus terlihat alami dan spontan, membantu memperjelas atau memperkuat ide-ide, dan cocok untuk audiens dan acara. Gerakan cenderung untuk bekerja dengan sendirinya saat memperoleh pengalaman dan percaya diri. Untuk saat ini pastikan tangan tidak melebihi ide. Setelah menghilangkan gangguan ini, lupakan tangan. Pikirkan tentang berkomunikasi dengan pendengar, dan gerakan akan menjaga diri mereka sama seperti yang mereka lakukan dalam percakapan.

4. Kontak Mata

Bola mata itu sendiri tidak mengekspresikan emosi. Namun dengan memanipulasi bola mata dan area wajah di sekitarnya terutama kelopak mata atas dan alis mata, menyampaikan serangkaian pesan nonverbal yang rumit. Begitu mengungkap pesan ini sehingga kita menganggap mata sebagai "jendela jiwa." Kita meminta mereka untuk membantu mengukur kebenaran, kecerdasan, sikap, dan perasaan pembicara.

Ketika berbicara di depan umum, ada kesepakatan luas di seluruh budaya tentang pentingnya beberapa tingkat kontak mata. Dalam kebanyakan situasi, salah satu cara tercepat untuk membangun ikatan komunikasi dengan pendengar adalah dengan melihatnya secara pribadi dan menyenangkan.⁶⁴

⁶⁴ Ibid., 257.

C. YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH

1. Pengertian Media sosial Youtube

Media Sosial adalah sebuah media online tempat para pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual Menurut Mandibergh (2012), media sosial adalah media yang mawadahi kerjasama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*).⁶⁵ Meike dan Young (2012) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.⁶⁶

Kementerian Komunikasi dan Informatika mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Media sosial adalah alat baru komunikasi masa kini yang tidak terpaku pada satu teknik komunikasi melainkan dapat di kolaborasikan dengan banyak fitur lainnya. "*social media is a new set of communication and collaboration tools that enable many types of interactions that were previously not available to the common person*". Tujuan media sosial menurut Chris Brogen sendiri adalah salah satu instrumen baru untuk berkomunikasi dan dapat dikombinasikan jenis interaksi yang sebelumnya masyarakat tidak mengetahuinya. Tidak dipungkiri bahwa pemakaian media sosial tidak ada batasan umur bukan batasan penggunaan. Akan tetapi dilihat dari segala jenis media sosial yang ada juga memberlakukan batasan usia sebenarnya untuk mengakses konten yang ada di media sosial. Kehebatan masyarakat kita tidak mengindahkan

⁶⁵Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014),104.

⁶⁶Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015),11.

peraturan yang ada, terkadang masyarakat memalsukan identitas untuk mempunyai akun media sosial. Contoh facebook yang menerapkan batasan umur 17 tahun untuk dapat mengakses semua konten yang tersedia di facebook akan tetapi masih banyak orang yang memalsukan identitas umur untuk mendapatkan akun bahkan konten yang tidak sesuai porsi umurnya, jika hal ini terus terjadi juga akan membawa dampak buruk untuk pengguna nya sendiri.

Media sosial adalah salah satu alat yang dimana seseorang dapat terhubung dengan segala hal dan yang terpenting adalah media sosial juga sebagai alat berbagi informasi yang cepat. Media sosial juga membawa dampak yang signifikan untuk keberlangsungan hidup para kaum millenials jaman sekarang, hal ini terjadi karena masyarakat terutama anak muda sekarang telah tumbuh dan sangat terintegrasi dengan perangkat dan situ situs jaringan sosial yang interaktif.

Maju teknologi internet dan dibarengi dengan perkembangan *smartphone* maka media sosial juga ikut tumbuh pesat sampai saat ini, dan untuk mengakses fitur atau situs media sosial dapat diakses dimanapun dan kapanpun saat kita mau mengaksesnya. Akhirnya hal ini menjadikan media sosial sebagai alat atau hal yang paling penting di kehidupan untuk masyarakat terutama remaja masa kini. Generasi muda saat ini menggunakan media sosial bisa dimanapun dan kapanpun, untuk mengakses informasi tidak sesulit zaman dahulu karena akses internet yang luas. Dan akses media sosial yang juga sangat mudah hanya mengandalkan *smartphone* yang digenggam kemana mana. Masyarakat khususnya remaja tidak akan ketinggalan berita yang trending di luar sana. Diketahui bahwa bonus demografi (jumlah usia produktif lebih besar daripada usia tidak produktif) negara Indonesia akan berjaya jika masyarakatnya terutama remaja saat ini dapat memikirkan bagaimana berkontribusi memajukan negaranya dengan memanfaatkan media sosial yang luar

biasa ini. Dengan mengemas konten konten yang lucu, unik, bahkan dapat dikomersilkan.⁶⁷

Tidak hanya itu remaja saat ini juga harus kreatif dengan membangun citra negara Indonesia dengan media sosial dengan cara menggunakan media sosial aktif mempromosikan hasil hasil produk Indonesia ke luar negeri, karena jangkau medsos tidaklah kecil bahkan sangat luas di seluruh di dunia, memposting kain BATIK dan mempromosikan di Instagram atau youtube lalu dipublish dunia akan melihatnya, dan secara tidak langsung kita telah mempromosikan negara kita sendiri dimata dunia.⁶⁸

Dari definisi diatas, dapat dipahami bahwa media sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet) dimana para pengguna (*user*) media sosial bisa saling berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, berupa video, audio, tulisan, gambar dengan saling berbagi (*sharing*), dan membangun jaringan (*networking*) meliputi blog, jejaring sosial,wiki, forum dan lain sebagainya.

Setiap media massa memiliki karakteristik yang membedakan satu dengan yang lainnya. Selain sebagai pembeda, karakteristik tersebut sekaligus bukti keunggulan yang dimiliki. Surat kabar dan majalah misalnya, unggul dalam pendokumentasian, lalu radio unggul dalam hubungan personalnya, atau televisi yang unggul dalam audiovisualnya, maka media siber sangat kuat dalam berbagai aspek. Apa yang di- miliki ketiga jenis media massa tersebut bisa dimiliki oleh media siber. Sebaliknya, keunggulan media siber tidak dimiliki oleh ketiga media massa tersebut. Oleh karena itu media siber ini kemudian diidentikkan sebagai media yang unggul.

Berikut beberapa karakteristik media siber yaitu:

⁶⁷Dhifa Nabila,dkk, *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0* (Malang: PT. Cita IntransSelaras, 2020),8.

⁶⁸Ibid.,9.

- a. *Real time*, kecepatan adalah keunggulan media siber, sebab peristiwa yang sedang terjadi bisa langsung tayang dan diakses oleh semua orang. Sifat *real time* ini merupakan kesempatan pertama penggunaanya dalam menyaksikan langsung peristiwa apa yang sedang terjadi.
- b. Interaktif, interaktif adalah hubungan timbal balik yang disiapkan oleh media siber setelah mengonsumsi berita. Bentuk interaktif dapat dilihat melalui kolom komentar baik emoticon atau narasi.
- c. *Mobile*, mobilitas yang tinggi adalah kelebihan lain media siber melalui penyajian berita yang bisa dilakukan setiap saat. Tidak perlu ada ruangan khusus sebab bisa dikerjakan di mana saja dan kapan saja.
- d. Multimedia, multimedia adalah utama media siber dengan menyajikan berita berbagai bentuk, mulai dari teks, foto, audio, video, bisa disiarkan bersamaan.
- e. *Hyperlink* atau tautan menunjukkan adanya konten yang saling terkoneksi dengan yang lain.

- f. Terdokumentasi pengarsipan yang sangat baik adalah nilai plus media siber. Apapun yang dicari bisa ditemukan baik foto, gambar, video dan sebagainya.
- g. *Update* , pembaruan dapat dilakukan setiap saat. Dalam hitungan menit, berita yang tersaji bisa diperbarui.
- h. Kapasitas besar, server yang digunakan media siber sangat besar sehingga mampu menampung berita disertai foto maupun video.
- i. Aktualitas, berita yang disiarkan adalah yang terbaru, tercepat, dan dengan aksesibilitas yang mudah.

- j. Jangkauan, sifat media siber borderless, tidak mengenal batasan, semua bisa dijangkau.⁶⁹

Adapun menurut Hadi Purnama, sosial media mempunyai beberapa karakteristik khusus diantaranya:

- a. Jangkauan (*reach*): daya jangkauan sosial media mencakup skala kecil hingga khalayak global.
- b. Aksesibilitas (*accessibility*): sosial media lebih mudah diakses oleh publik dengan biaya yang terjangkau baik dimanapun dan kapanpun.
- c. Penggunaan (*usability*): sosial media relatif mudah digunakan karena tidak memerlukan keterampilan dan pelatihan khusus.
- d. Aktualitas (*immediacy*): sosial media dapat memancing respon khalayak lebih cepat.⁷⁰

Media sosial memiliki karakter-karakter yang dapat mempermudah penggunaannya, karakter media sosial sangat mempengaruhi penggunaannya dalam penggunaannya, karakter media sosial sangat dibutuhkan di era globalisasi, dengan karakter media sosial seperti diatas maka media sosial menjadi media yang sering digunakan oleh khalayak luas, dengan karakternya media sosial dapat mencakup banyak hal seperti keilmuan, informasi, agama, politik, olahraga, musik dan banyak hal lainnya, juga keefektifan dan mobilitasnya yang dibutuhkan di era sekarang ini.

Modifikasi dalam bentuk sinyal-sinyal melalui gelombang udara dan cahaya, seperti radio, tv, radio, telegram dan satelit, berawal menciptakan simbol berkembang menjadi media yang dapat digunakan khalayak luas seperti media massa dan media sosial, peran yang sangat penting dalam beberapa hal di era digital sekarang ini.

⁶⁹ Dasad Latif, *Media Sosial Suatu Alternatif* (Jakarta:PT Gramedia, 2022),107-109.

⁷⁰Hadi Purnama, *Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication* (Jakarta : Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis, 2011),116.

Media sosial *Youtube* merupakan situs web berbagai video. *Youtube* didirikan di Amerika pada februari tahun 2005. Saat ini *Youtube* bisa diunduh di *google playstore* maupun di web dan dapat di akses secara gratis menggunakan jaringan internet. Pengguna *youtube* bahkan cukup beragam dari tingkat anak-anak bahkan dewasa. Pengguna *youtube* tidak hanya sekedar menonton video namun juga dapat *mengupload* video, dan melakukan *live streaming* untuk diskusi dan tanya jawab. Salah satu layanan yang terdapat di dalam *youtube* antara lain pengguna dapat mengupload video dan membagikannya serta dapat diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia.

Karakteristik *youtube* dikelompokkan menjadi lima bagian yaitu tidak memiliki batas durasi dalam pengunggahan video, memiliki sistem keamanan yang mulai akurat, berbayar, memiliki sistem *offline* dan memiliki editor sederhana. Hal ini yang membedakan *youtube* dengan aplikasi lain karena memiliki karakteristik yang membuat banyak orang menggunakannya. Selain itu, *youtube* memiliki keunggulan sebagai media pembelajaran.⁷¹

Media sosial memang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari untuk mencari sebuah pembelajaran, informasi ataupun berkomunikasi dengan teman melalui media sosial, media dapat memberikan manfaat bagi pengguna karena dengan informasi yang akurat juga dapat mempercepat penyelesaian masalah, kemajuan teknologi informasi akan dapat memperlancar dan mempermudah proses pembangunan terutama dalam kaitannya dengan penyiaran informasi yang ada di *youtube* agar terbentuknya situasi psikologis dan kesadaran pada remaja tentang manfaat dari rencana pembangunan.

Youtube merupakan media sosial yang sangat diminati generasi muda milenial saat ini. Bahkan penggunaan

⁷¹Shandy Juniantoro, dkk, *Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*(Pekalongan: NEM, 2021)386-387

sangat digemari oleh masyarakat. Youtube menurut Jim Hopkin merupakan website sharing video yang dirancang 3 (tiga) alumni staf di PayPal, Februari 2005. Situs website ini memberi kesempatan customer meng-upload, menyaksikan/menonton dan sharing video. Perusahaan berada di San Bruno, California, pada prakteknya memanfaatkan keunggulan Adobe Flash Video dan HTML5 guna menunjukkan ragam konten video kreasi user, seperti film, televist, dan pertunjukkan musik. Terdapat content creator amatir yang berpartisipasi sharing berbagai video, ada juga video edukasi dan orisinil. *YouTube* memiliki lima jenis aplikasi dan fungsinya

- a. *Youtube* ini memiliki aplikasi dasar yakni mengelola *subscribe channel*, menonton video, berkomentar, membuat *playlist*, menonton *live streaming*, dan berinteraksi,
- b. *Youtube Kids*, aplikasi yang ditujukan untuk anak-anak, fitur diawasi orangtua, channel blocking dan kebanyakan videonya berisi tentang edukasi,
- c. *Youtube music*, aplikasi ini didedikasikan untuk streaming musik, semua berkaitan dengan musik, berdasarkan gendre, playlist, dan rekomendasi,
- d. *Youtube Creator Studio*, aplikasi ini dirancang untuk membantu *Creator Youtube* mengelola channel mereka, dan
- e. *Youtube TV*, aplikasi ini tidak kalah menarik tetapi harus membayar sekitar Rp 60.000 untuk mendapatkan berbagai macam *channel* dan saluran TV kabel.

Youtube dinilai sebagai media sosial yang paling digemari sehingga memberi *opportunity* dari dunia edukasi karena pelaku dunia edukasi dituntut inovatif, kreatif membuat media-media pembelajaran terupdate, memberi

interesting bagi peserta didik dalam hal ini mahasiswa di mana Youtube digunakan sebagai media ajar.⁷²

Media yang sehat dapat memberikan berbagai pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berguna untuk menumbuhkan bakat dan wawasan penalaran kepada semua khalayak ramai, meski usianya berbeda-beda, alhasil jika media dikelola dengan tangan yang terpercaya dan dikelola dengan siasat yang sehat dan membangun sesuai dengan prinsip dan akhlak umat maka akan memberikan dampak yang positif dan berperan aktif dalam membina Kehidupan yang adil, makmur, seimbang jasmani dan rohani.⁷³

Youtube adalah situs website yang isinya untuk berbagi video. Pada situs ini memungkinkan penggunaannya untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Video-video yang Anda temukan di dalam *Youtube* misalnya klip film, klip tayangan televisi, video musik, video blog, video pendidikan, dan banyak video lainnya. Kebanyakan video di *Youtube* diunggah oleh individu dan beberapa organisasi menggunakan *Youtube* untuk mengunggah material mereka ke situs *Youtube* sebagai bagian dari kemitraan *Youtube*. Lebih khususnya, *Youtube* adalah tempat untuk berbagi video yang Anda sukai kepada semua pengunjung *Youtube*. *Youtube* sendiri sebenarnya seperti blogger namun tidak berisi tulisan, namun berisikan video-video yang Anda buat. Dieramilenial ini hampir semua orang sudah mengenal *Youtube* dengan baik. Bahkan, dengan kemudahan dan kecanggihan teknologi zaman sekarang, membuat video dan sekaligus *editing*-nya pun bisa dilakukan dengan ponsel. Sejalan dengan itu, setiap orang dapat mengunggah video yang mereka buat hanya

⁷² Muhammad Arifin, dkk, *Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Medan: Umsu Press 2022),207-208.

⁷³ Muna Hada Yakan, *Hati-Hati Terhadap Media Yang Merusak Anak*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2000),17.

melalui ponsel mereka bisa dan menikmati video-video langsung tanpa susah.⁷⁴

Youtube dapat diakses oleh siapa saja, melalui internet seseorang dapat membuka situs ini. *Youtube* menjadi salah satu sumber informasi yang sering digunakan oleh siapapun di era digital. *Youtube* memiliki sistem batasan seperti tidak menampilkan video berbau sara atau pornografi namun tidak cukup sempurna karena masih banyak video tersebut didalam situs. *Youtube* mengemas informasi dengan bentuk video, banyak video yang berpengaruh positif dan negatif semua kembali kepada pengguna *Youtube* bagaimana ia mengolah situs tersebut. Seperti akun *Youtube* Orde Salaf Official.

Youtube sebagai salah satu media dan jaringan sosial yang sering digunakan, dalam proses komunikasi tersebut terdapat komunikasi verbal dan non verbal.

a. Verbal

Pada jenis komunikasi ini digunakan pengucapan maupun bunyi yang menggunakan telinga sebagai pendengar. Sebagai contohnya bahasa daerah, bahasa Indonesia, bahasa prokem dan bahasa gaul. Penggunaan bahasa yang tepat sangat penting berkaitan dengan dunia periklanan, misalnya dengan sasaran kaum remaja yang tentunya menggunakan ungkapan-ungkapan yang dapat diterima oleh mereka.

b. Non Verbal

Kode nonverbal biasanya disebut bahasa isyarat atau bahasa diam (*silent language*). Kode nonverbal yang digunakan dalam berkomunikasi sudah lama menarik perhatian para ahli terutama dari kalangan antropologi, bahasa, bahkan dari bidang kedokteran. Dalam komunikasi nonverbal ini juga terdapat komunikasi tubuh atau bahasa tubuh dan komunikasi

⁷⁴ Inara Atalia, *Ternyata Jadi Youtuber Itu Mudah*. (Jakarta: Anak Hebat Indonesia 2019),44.

perilaku, komunikasi visual, komunikasi menggunakan teknologi.⁷⁵

Melalui media sosial masyarakat bisa menampilkan kreativitas maupun keahlian lainnya yang berguna untuk khalayak luas, tidak hanya mencari ilmu melalui media sosial seseorang yang menggunakan media sosial dengan bijak, akan memberikan ilmu dan informasi yang berguna. Dengan adanya media sosial masyarakat bisa menambah wawasan mencari informasi secara cepat dimana saja, dengan menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan internet masyarakat dapat mengakses media sosial.

Media sosial youtube juga berpengaruh penting dalam hal-hal luas lainnya seperti politik, olahraga, fashion, musik, agama dan lainnya. Sepertihalnya agama, banyak pengguna media sosial menyebarkan ceramah, *quote* tentang agama, video orang membaca kitab dan lainnya yang berhubungan dengan agama banyak dan mudah kita temui di media-media sosial. Akun Youtube Orde Salaf Official contohnya yang membagikan video-video ceramah ataupun video kegiatan lainnya yang membahas tentang agama Islam.

2. Jenis-Jenis Media Sosial

Media sosial dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi berbagi dan menciptakan isinya berupa blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual lainnya. Media sosial memiliki berbagai macam jenis sesuai dengan fungsi dan konten apa yang disebarkannya, ada yang berbentuk tulisan pribadi, foto, video, dll. Namun Kaplan dan Haenlein membagi jenis media sosial menjadi 6, yaitu:

⁷⁵ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta 2007),4.

a. Proyek Kolaborasi

Proyek kolaborasi ialah jenis media sosial ini bisa memungkinkan penggunaannya untuk membuat konten secara bersama-sama. Contohnya Wikipedia, dimana setiap penggunaannya bisa membuat konten, atau bisa mengubah, dan menghapus konten yang sudah ada.

b. Blog

Blog merupakan jenis dari media sosial yang di dalamnya pengguna bisa mengunggah tulisan pribadinya. Blog ini bentuknya situs pribadi yang berisikan kumpulan konten yang dianggap menarik seperti tulisan keseharian dari pengguna.

c. Komunitas Konten

Komunitas konten merupakan jenis media sosial yang membuat penggunaannya bisa membagikan konten baik berupa tulisan, gambar, atau pun video. Contohnya *Youtube* yang membuat penggunaannya bisa membagikan konten berupa video.

d. Situs Jejaring Sosial

Situs jejaring sosial adalah jenis media sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk berhubungan dengan pengguna lain dengan cara saling berinteraksi, seperti mengirimkan pesan, gambar, atau pun video. Contohnya Facebook, Instagram, Path, dan lain sebagainya.

e. *Virtual game world*

Ialah jenis media sosial yang membuat penggunaannya untuk saling berintraksi dengan menggunakan avatar pribadi. Setiap penggunaannya bisa muncul dalam bentuk avatar dan saling berinteraksi seperti dalam dunia nyata. Contohnya game online.

f. *Virtual Social World*

Virtual Sosial World merupakan jenis media sosial yang mana penggunanya bisa mensimulasikan kehidupan nyata melalui internet, dan penggunanya merasa hidup dalam dunia virtual, dan merasakan nuansa tiga dimensi.⁷⁶

3. Youtube Sebagai Media Dakwah

Media sosial youtube sebagai media dakwah merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Media dakwah disini sebagai perantara yang digunakan untuk berkomunikasi, berinteraksi atau menyampaikan pesan dakwah dari subjek dakwah (Da'I) ke objek dakwah (Mad'U). Tujuan membuat channel di youtube agar bisa menyebarkan dakwah lalu manusia memahami akidah Islam dengan baik, melaksanakan hukum Islam dan berkahlak dengan baik dengan menggunakan media dakwah elektronik yang sifatnya Internet dan audio visual. Channel-channel youtube, membuat strategi merupakan cara dan tujuan dakwahnya tersampaikan terus menggunakan media sosial youtube sebagai alat dalam berdakwah, Jadi, sangat efektif dan bermanfaat karena sangat membantu dan mempermudah masyarakat. Strategi merupakan cara biar apa yang direncanakan bisa tercapai, dengan demikian strategi media sosial youtube sangat efektif karena sangat membantu masyarakat yang ingin mengaji tetapi ada halangan. Jadi dapat kita simpulkan bahwa youtube sama seperti komunikasi massa karena sama-sama menyampaikan informasi kepada khalayak banyak dengan menggunakan berbagai cara/alat bantu. Dengan begitu penggunaan media sosial youtube dalam menyebar luaskan dakwah pada akun-akun youtube mengikuti zaman yang semuanya sudah era media internet. Mudah nya akses tersebut dengan tujuan dakwah

⁷⁶Rizky Hakiki, *Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar)*, (Skripsi Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2016),63-64.

tersampaikan, dengan tidak terpaku oleh waktu, tempat dan dapat dilihat kapan saja masyarakat yang jauh bisa ikut mendengarkan dan melihat tanpa datang ke tempat pengajian. Tujuan tersebut, pertama era nya media sosial youtube, karena mampu memberikan nilai terhadap dakwah agama.⁷⁷

Dalam konteks ini yang akan dikemukakan adalah media sebagai sesuatu yang mempengaruhi seseorang.⁷⁸ Sebenarnya, semua media dakwah dapat menerima pesan dakwah apapun. Akan tetapi, dipandang dari efektivitasnya, setiap pesan dakwah memiliki karakteristik tersendiri, sehingga ia lebih tepat menggunakan media tertentu. Seorang da'i juga perlu memperhatikan kondisi lingkungan mad'u ketika media dakwah digunakan. Alat seperti LCD sangat tepat digunakan untuk berdakwah di kelas dengan sasaran dakwah yang berpendidikan seperti mahasiswa, pelajar ataupun tenaga pendidik. Untuk masyarakat awam, media televisi adalah paling potensial, mereka ingin pesan dakwah yang di dapat secara gratis dan mudah di tangkap, kebanyakan masyarakat awam juga masih banyak yang menggunakan media televisi sebagai hiburan dan sumber mencari informasi. Dilihat dari kemudahan mencerna pesan dakwah, media audio visual lah yang paling efektif digunakan untuk berdakwah pada zaman di era modern seperti saat ini.⁷⁹

Youtube merupakan media yang banyak digunakan di era modern ini untuk menyampaikan berbagai informasi, karena melalui *Youtube* pesan-pesan atau informasi dapat sampai kepada audiensi dengan jangkauan yang sangat luas. Hal ini dikuatkan karena media *Youtube* juga

⁷⁷ Yazida Ichsan dkk, "Optimalisasi Youtube Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Milenial, 3, No. 4, (2021)", <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/9337>

⁷⁸ M. Jakfar Futeh dan Saefullah, *Dakwah Tekstual dan Kontekstual: Peran dan Fungsinya Dalam Pemberdayaan Umat*, (Yogyakarta, 2006).104-105

⁷⁹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).429

merupakan media yang bersifat audio visual, artinya selain bisa didengar juga bisa dilihat. Oleh sebagian besar masyarakat Indonesia *Youtube* dijadikan sebagai sarana hiburan dan sumber informasi utama. Dibeberapa daerah di negeri ini masyarakat banyak menghabiskan waktunya untuk menyaksikan *Youtube*. Di sisi lain, dakwah juga memiliki sasaran yakni khalayak atau publik sebagaimana sasaran *Youtube*. Dakwah Islam dapat memanfaatkan media ini dengan efektif, maka secara otomatis jangkauan dakwah akan lebih luas. Segmentasi biasanya memproduksi video berdasarkan segmentasi khalayak, atau dengan kata lain, berdasarkan apa yang diminati oleh masyarakat. Biasanya, setiap kanal atau video memiliki segmentasinya sendiri dan bisa ditonton berulang-ulang. Misalnya, video atau kanal yang terkait dengan perdebatan politik, ekonomi, agama, dan sebagainya. Dakwah juga dapat memilih segmentasinya dengan memperhatikan kondisi Mad'u sarannya. Misalnya, Mad'u milenial harus didekati dengan strategi yang sesuai dengan mereka, seperti sinetron, musik, dan lain sebagainya.

Berbagai segmentasi khalayak *Youtube* dapat dimanfaatkan oleh dakwah sebagai media untuk memasuki dan mempengaruhi mereka. Kesamaan sasaran antara *Youtube* dan dakwah, sesungguhnya membuat keduanya memiliki kesamaan kebutuhan. *Youtube* membutuhkan pemirsa secara kuantitas maupun kualitas. Semakin banyak pemirsa semakin baik bagi *Youtube* dan bila sebagian pemirsa dapat menjadi pemirsa fanatik. Pemirsa fanatik biasanya dapat diperoleh dari video yang ditawarkan. Peluang tersebut dapat digunakan oleh dakwah jika dikelola secara kreatif. Menjadikan *Youtube* sebagai Media Dakwah Sejalan dengan perkembangan teknologi, metode dakwah pun mengalami perubahan dan semakin maju, tanpa menghilangkan esensi dakwah itu sendiri. Dakwah tidak hanya dilakukan secara konvensional dalam arti melalui pengajian- pengajian dan ceramah-ceramah di

masjid atau forum tertentu. Kegiatan dakwah di era sekarang ini sudah memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satunya adalah media *Youtube*.

Youtube merupakan situs *web* yang menyediakan berbagai macam video, film, dan berbagai macam video klip. Salah satunya adalah video dakwah Ustadz Habib Bahar Bin smith yang di *upload* di situs web *Youtube*. *Youtube* salah satu Media sosial yang memang mempermudah penggunaanya dalam mengupload, mencari video menyukai atau tidak menyukai video tersebut bahkan berkomentar, tidak semua video dapat di upload kedalam youtube, video kekerasan, sara dan pornografi dapat di banned oleh youtube. Penggunaan youtube kembali lagi terhadap penggunaanya yang mengakses hal apapun, pengguna harus bijak dalam bermedia sosial.

Youtube menjadi media yang efektif untuk digunakan berdakwah karena bukan hanya audio saja yang disajikan, tetapi audio dan visual seperti *Youtube* Orde Salaf Official. Ketika menggunakan aplikasi *Youtube* masyarakat dapat mendengarkan dan menyimak dakwah sekaligus melihat video visualnya bahkan dapat di ulang kembali. Dengan adanya situs *YouTube* maka mempermudah Da'i dalam berdakwah, maupun Mad'u dalam mencari maupun menyimak dakwah.

Youtube mengemas informasi dengan bentuk video, banyak video yang berpengaruh positif dan negatif semua kembali kepada pengguna *Youtube* bagaimana ia mengolah situs tersebut. Seperti akun *Youtube* Orde Salaf Official yang memberi informasi berupa video video ceramah.

BAB III
GAMBARAN UMUM AKUN YOUTUBE ORDE SALAF
OFFICIAL DAN RETORIKA DAKWAH HABIB BAHAR BIN
SMITH

A. Akun Youtube Orde Salaf Official

1. Deskripsi Akun Youtube Orde Salaf Official

Youtube adalah situs website yang isinya untuk berbagi video. Pada situs ini memungkinkan penggunaanya untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Video-video yang bisa Anda temukan di dalam *Youtube* misalnya klip film, klip tayangan televisi, video musik, video blog, video pendidikan, dan banyak video lainnya. Kebanyakan video di *Youtube* diunggah oleh individu dan beberapa organisasi menggunakan *Youtube* untuk mengunggah material mereka ke situs *Youtube* sebagai bagian dari kemitraan *Youtube*. Lebih khususnya, *Youtube* adalah tempat untuk berbagi video yang Anda sukai kepada semua pengunjung *Youtube*.

Youtube sendiri sebenarnya seperti blogger namun tidak berisi tulisan, namun berisikan video-video yang Anda buat. Dieramilenial ini hampir semua orang sudah mengenal *Youtube* dengan baik. Bahkan, dengan kemudahan dan kecanggihan teknologi zaman sekarang, membuat video dan sekaligus *editing*-nya pun bisa dilakukan dengan ponsel. Sejalan dengan itu, setiap orang dapat mengunggah video yang mereka buat hanya melalui ponsel mereka bisa dan menikmati video-video langsung.⁸⁰

Youtube juga menjadi media yang efektif untuk digunakan berdakwah karena bukan hanya audio saja yang disajikan, tetapi audio dan visual seperti *Youtube Orde Salaf Official*. Jadi masyarakat dapat mendengarkan dan menyimak dakwah sekaligus melihat gambarnya bahkan dapat di ulang kembali. Dengan adanya situs *YouTube*

⁸⁰ Inara Atalia, *Ternyata Jadi Youtuber Itu Mudah*. (Jakarta: Anak Hebat Indonesia 2019),44.

maka mempermudah Da'i dalam berdakwah, maupun Mad'u dalam mencari maupun menyimak dakwah.



Gambar 3.1

Foto Profil Akun Youtube Orde Salaf Official

Akun *Youtube* Orde Salaf Official, Akun yang dibuat pada tanggal 6 Agustus 2020 ini memiliki 57 ribu lebih subscribe, akun ini memiliki 100 video tentang dakwah, salah satunya Habib bahar bin smith, akun Orde Salaf Official seluruh video nya berjumlah 100 lebih ini telah di putar sebanyak 17.027.066 kali. Video ceramah Habib bahar bin smith yang berjudul "Ceramah Habib Bahar bin smith paling berani" yang penulis teliti telah ditonton lebih dari 1,6 juta kali, video itu berdurasi 32 menit Ceramah ini dalam rangka Tabligh Akbar di Majelis Ta'lin dan Dzikir Nurul Qomariyah.

Youtube dapat diakses oleh siapa saja, melalui internet seseorang dapat membuka situs ini. *Youtube* menjadi salah satu sumber informasi yang sering digunakan oleh siapapun di era digital. *Youtube* memiliki sistem batasan seperti tidak menampilkan video berbau sara atau pornografi namun tidak cukup sempurna karena

masih banyak video tersebut didalam situs. *Youtube* mengemas informasi dengan bentuk video, banyak video yang berpengaruh positif dan negatif semua kembali kepada pengguna *Youtube* bagaimana ia mengolah situs tersebut. Seperti akun *Youtube* Orde Salaf Official.

2. Biografi Habib Bahar Bin Smith

Sayid Bahar bin Ali bin Smith atau lebih akrab disapa Habib Bahar bin Smith dikenal sebagai seorang pendakwah muda yang dalam ceramahnya selalu berapi-api membakar semangat jemaahnya. Sejumlah ceramahnya bisa dilihat di beberapa channel *YouTube*, Seperti Akun *Youtube* Orde Salaf Official. Habib Bahar bin Smith lahir pada tanggal 23 Juli 1985 di Manado, Sulawesi Utara sebagai anak pertama dari tujuh bersaudara. Beliau berasal dari keluarga Arab Hadhrami bermarga Aal bin Sumaith, ayah bernama Ali bin Alwi bin Smith 17 Oktober 2011, sedangkan ibunya bernama Isnawati Ali berasal dari Minahasa Tenggara Sulawesi Utara. Habib Bahar mempunyai enam orang adik, tiga di antaranya adalah Ja'far bin Smith, Sakinah Smith, dan Zein bin Smith. Pada



Gambar 3.2

Foto Habib Bahar Bin Smith

tahun 2009, Bahar menikahi seorang wanita bermarga Aal Balghaits, bernama Fadlun Faisal Balghoits. Dari pernikahannya dengan Fadlun, Bahar dikaruniai empat anak: Maulana Malik Ibrahim bin Smith, Aliyah Zharah Hayat Smith, Ghaziyatul Gaza Smith, dan Muhammad Rizieq Ali bin Smith. Anak terakhirnya, Ali, lahir pada tanggal 4 Februari 2018.

Habib Bahar mengatakan awal dia mendalami agama yaitu berguru ke ye pondok pesantren Al Khairat milik Habib Al Idrus yang pusatnya ada di Palu, Sulawesi Tengah. Pendidikan Islam Alkhairat ini ternyata milik dari kakek mantan Menteri Sosial, Habib Salim Al Jufri. "Saya dulu belajar di cabangnya (Alkhairat) di Manado, 12 tahun. Setelah itu baru saya ke (Ponpes) Darullughah Wadda'wah (Dalwa) di Bangil, Pasuruan," ujarnya di Youtube Karni Ilyas Club, Kamis 23 Desember 2021. Belum puas belajar agama, Habib Bahar melanjutkan belajar di Pondok Pesantren Tajul Muslimin. Setelah itu, Habib Bahar sudah tuntas mendalami agama di Pondok Pesantren.



Gambar 3.3

Habib Bahar Bin Smith ketika berbincang bersama Karni Ilyas dalam Youtube Karni Ilyas Club

Habib Bahar Bin Smith memiliki karakter yang kuat dalam menyampaikan dakwahnya seperti berapi api ketika berbicara maupun penampilang dengan rambutnya yang panjang Pada tahun 2007, pria yang kerap disapa Habib bule dikarenakan Rambutnya yang berwarna pirang , mendirikan Majelis Pembela Rasulullah. Kantor pusat majelis ini berada di Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten. Jemaah majelis ini berasal dari daerah Pondok Aren, Ciputat, dan Pesanggrahan, dan sekitarnya. Bersama Majelis Pembela Rasulullah, Bahar kerap beraksi menutup paksa beberapa tempat hiburan. Salah satunya Café De

Most Pesanggrahan yang diduga digunakan sebagai tempat maksiat. Kafe itu ditutup paksa selama bulan Ramadhan 2012 Selain itu, suami dari Fadlun Faisal Balghoits ini mendirikan Pondok Pesantren Tajul Alawiyin di Pabuaran, Kemang, Bogor. Pesantren ini menggunakan sistem salaf, yaitu pesantren tipe klasik yang banyak mengkaji kitab kuning.

3. Akitivitas Keorganisasian

Tidak hanya mengisi acara-acara ceramah tabligh akbar. Habib Bahar bin Smith merupakan pemimpin beberapa aksi pembubaran tempat-tempat maksiat sejak tahun 2007. Kantor pusat aksi pembubaran tempat-tempat maksiat ini terletak di Pondok Aren, Tangerang Selatan. Sementara pengikut Bahar mencapai ratusan orang yang berdomisili di Ciputat, Tangerang Selatan; Pesanggrahan, Jakarta Selatan; dan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Bersama para anggota Majelis Anti Maksiat, Habib Bahar Smith kerap melakukan aksi razia dan penutupan paksa di beberapa tempat hiburan di Jakarta. Aksinya yang paling menonjol adalah ketika dia menggerakkan sekitar 150 orang jamaahnya (pengikutnya) pada bulan Ramadan tahun 2012 untuk melakukan razia di Cafe De Most Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Hal tersebut dilakukannya karena kafe tersebut diduga sebagai sarang maksiat, dia kemudian menutup paksa Cafe De Most dan meminta agar tempat tersebut ditutup sebulan penuh selama bulan Ramadan.

Dalam ceramahnya, Habib Bahar kerap meminta umatnya bertindak amar ma'ruf dan nahi mungkar. Tak sebatas lisan, tapi ia buktikan turun ke jalan untuk menentang kemungkaran. Selain itu, Habib Bahar Smith juga aktif menutup tempat-tempat hiburan, yang menurut keyakinannya, tempat hiburan adalah tempat penuh maksiat dan kemungkaran. Bahar Smith juga dikenal dekat

dengan ormas bentukan Muhammad Rizieq Shihab, Front Pembela Islam. Bahkan, Selain Habib Rizieq Shihab, Habib Bahar merupakan tokoh utama penggerak serangkaian Aksi Bela Islam yang menuntut agar Basuki Tjahaja Purnama diadili terkait pernyataannya yang menghina Islam. Meski masih muda, Habib Bahar dikenal memiliki kedekatan dengan pimpinan Front Pembela Islam (FPI), Habib Rizieq Shihab. Ia juga menjadi salah satu tokoh penggerak Aksi Bela Islam yang menuntut agar Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok wakil gubernur pada saat itu dihukum atas kasus penistaan agama.

Namun dakwah Habib Bahar Bin Smith banyak disukai beberapa kalangan seperti anak muda dan orang tua tetapi ada juga yang tidak sependapat dengan beberapa dakwahnya, ada beberapa dakwah Habib Bahar Bin Smith yang menimbulkan kontroversi. Dengan karakternya yang berapi-api inilah yang membedakan Habib Bahar Bin Smith dengan pendakwah lainnya. Adapun beberapa kegiatan kontroversi Habib Bahar bin Smith mengutip dari tempo.co, Pada, awal Desember, Habib Bahar bin Smith disebut menganiaya santrinya dan video penganiayaannya pun viral di media sosial. Tanggal 5 Desember 2018, Habib Bahar resmi dilaporkan ke Polres Bogor dengan nomor LP/B/1125/XI/I/2018/JBR/RES.BGR. Pada pertengahan Desember 2018, kasus dilimpahkan ke Polda Jabar dan tanggal 18 Desember Habib Bahar diperiksa dan resmi ditetapkan tersangka serta ditahan. Selanjutnya, pada 28 Februari 2019 Bahar mulai menjalani sidang pertama di PN Bandung. Ketika itu, lokasi persidangan Habib Bahar bin Smith sempat tidak pasti mengingat kondisi dan keamanan berlangsungnya sidang. Dalam lanjutan persidangan, pada tanggal 13 Juni 2019 Bahar di tuntutan dan disangka dengan pasal berlapis mulai pasal 333 ayat 1, pasal 170 ayat 2, pasal 351 ayat 1 dan pasal 80 ayat 2 tentang perlindungan anak. Dalam tuntutanannya, Jaksa Penuntut Umum menjerat Habib Bahar dengan ancaman

pidana 6 tahun masa kurungan. Namun, tanggal 9 Juli 2019, Majelis Hakim memvonis Habib Bahar 3 tahun penjara atau lebih rendah dari tuntutan Jaksa. Pada 19 Mei Habib Bahar kembali dijebloskan ke sel karena dituding melanggar aturan dan asimilasinya dicabut. Bahkan, saat itu Habib Bahar dibawa ke Lapas Nusakambangan karena kondisi Lapas Gunung Sindur di demo pendukung Habib Bahar. Pada awal Juli timnya melakukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung perihal pembatalan asimilasi Bahar, bernomor 73/G/2020/PTUN.BDG pada 8 Juli 2020. Pada tanggal 23 des 2021 lalu dalam akun youtube Karni Ilyas Club Habib Bahar bin Smith menyangkal bahwa orang tersebut bukan lah santri melainkan seseorang yang menyamar menjadi santri.

Pada 27 Oktober Habib Bahar kembali ditetapkan menjadi tersangka oleh Polisi atas dugaan tindak pidana penganiayaan terhadap pengemudi online. Pada 6 April 2021, Bahar pun menjalani sidang perdana dalam kasus itu secara dari di PN kelas IA khusus Bandung. Pada 22 Juni 2021, Majelis hakim pun menjatuhkan hukuman kepada Habib Bahar selama tiga bulan penjara, putusan itu lebih ringan dari tuntutan Jaksa yang menuntut lima bulan. Pada masa menjalani hukuman di bulan Agustus lalu, Habib Bahar bin Smith kembali dikabarkan membuat keributan dengan Very Idham Henyansyah atau populer dengan sebutan Ryan Jombang, terpidana kasus pembunuhan berantai dan mutilasi di Jombang. Menurut kuasa hukum, kasus itu hanya salah paham. Kasusnya pun diselesaikan secara internal oleh pak Kalapas saat itu, pada tanggal 21 November Habib Bahar bin Smith resmi bebas.

Saat menjalani dakwahnya, ayah empat anak ini sering dijaga oleh FPI. FPI adalah organisasi Islam Indonesia yang didirikan pada tahun 1998 oleh Muhammad Rizieq Shihab namun sejak 30 Desember

2020 secara kelembagaan FPI telah ditetapkan sebagai organisasi terlarang dan dibubarkan oleh pemerintah melalui surat keputusan bersama 6 menteri kementerian/lembaga. Sikap tegas ini dilator belakang oleh kegiatan- kegiatan FPI yang tak selaras dengan harapan Pancasila dan cita-cita NKRI.

Berbagai tindakan amoral, kekerasan, *sweeping* dan klaim memiliki kebenaran mutlak menjadi deskripsi paling umum FPI. Dakwah yang berbalut kebencian, sikap yang tak mencerminkan kedamaian, dan kentalnya fundamentalisme yang menjurus ke gerbong ekstrimisme menjadi ciri khas yang secara kasat mata dapat kita lihat dalam tubuh FPI. Penegakan syariat Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seakan menjadi hasrat yang menggebu-gebu yang terus mereka gaungkan. Kita ketahui sendiri bahwasanya Indonesia tidak terdiri dari satu agama saja. Bilamana penegakan syariat Islam seperti yang diinginkan FPI menjadi sesuatu hal yang nyata tentunya akan menimbulkan perpecahan di antara masyarakat Indonesia.⁸¹

B. Retorika Dakwah Habib Bahar Bin Smith

1. Retorika Dakwah Habib Bahar bin Smith Dalam Akun Youtube Orde Salaf Official



Gambar 3.4

Video ceramah Habib Bahar Bin Smith dalam akun Youtube Orde Salaf Official

⁸¹ Ados Aleksander, *Dibawah Bayang Bayang Oligarki*, (Jambi: Guemedia Group 2021), 105..

Akun *Youtube* Orde Salaf Official mengupload video ceramah Habib Bahar Bin Smith yang berjudul ceramah Habib Bar Bin Smith Paling Berani, yang berdurasi 32 menit 37 detik pada tanggal 19 februari 2021 telah ditonton lebih dari 1,6 juta kali dan memiliki 17ribu *like* di media sosial youtube. Ceramah ini dalam rangka Tabligh Akbar di Majelis Ta'lim dan Dzikir Nurul Qomariyah

Acara ini dihadiri Habib Ali Al Idrus, Habib Yusuf Bin Sahaf, para habaib lainnya, santri dan golongan masyarakat lainnya, acara ini dilaksanakan pada malam hari, ceramah ini bertemakan cinta tanah air sebagian dari iman dalam menyambut hari kemerdekaan Indonesia, namun di tengah video ceramah Habib Bahar Bin Smith menyindir seorang ustadz, ustadz yang ceramahnya menimbulkan kontroversial, ustadz tersebut menyebut nabi Muhammad sesat, melansir dari jawa.pos ustadz tersbut juga dipanggil oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) karena ceramahnya tersebut.

Ceramah Habib Bahar bin Smith di Majelis Ta'lim dan Dzikir Nurul Qomariyah dilaksanakan pada malam hari, membahas tentang perjuangan ulama, pahlawan, santri, pemuda dan masyarakat saat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Dalam video ceramah tersebut pada menit 02:20 habib Bahar mengatakan dengan nada tingginya:

“sodara-sodara ulama dan santri terdahulu malem mereka pegang pulpen, malem basah air mata dengan keriuندان kepada Allah, malem mereka pegang kitab, siang mereka tidak pegang kitab siang mereka tidak megang pena siang mereka bukan basah dengan air mata, siang mereka memegang pedang bersimbah darah megorbankan jiwa dan nyawa demi kemerdekaan republik Indonesia sodar-sodara, oleh karena itu para

santri-santri kita, kita tanamkan pada diri kita jiwa-jiwa dan ruh para santri-santri, ulama, para pejuang-pejuang terdahulu”

Habib Bahar bin Smith menjelaskan agar para santri-santri menanamkan jiwa-jiwa cinta tanah air bercermin pada santri-santri terdahulu yang berperang melawan penjajah pada saat itu. tidak hanya dalam itu ceramahnya Habib Bahar juga menyindir pejabat-pejabat Indonesia dengan nada tinggi dan ucapan yang terdengar tidak ada jeda

“wahai bungkarno angkau punya anak Megawati Bung Karno Dia berkata bahwasanya ia tidak butuh kepada Islam dia selalu menyerang Islam dia ingin memenjarakan para ulama wahai bung karno dengarlah suara kami, kami rakyatmu suara rakyat suara Indonesia suara merah putih wahai para pahlawan pejabat-pejabat sekarang mereka hidup tenang hidup nyenyak hidup senang mereka tidur di atas kasur kasur tinggi bagaikan kaisar, mobil mereka mewah rumah mereka besar Padahal kalian berjuang mati-matian kalian berdarah, kalian berkeringat untuk bangsa dan negara tetapi Coba kalian lihat mereka orang-orang yang mengaku sebagai penerus kalian mereka pejabat-pejabat sekarang mereka biarkan rakyat kelaparan mereka biarkan rakyat mereka pengangguran tenaga kerja mereka impor dari asing hutan semakin banyak mereka jual bangsa mereka jual rakyat mereka jual aset-aset ke arah mereka jual kekayaan alam Indonesia”

Didalam video ceramah tersebut juga Habib Bahar membahas tentang ustadz yang menyebut Nabi Muhammad sesat, dalam video tersebut pada menit 15:14 Habib Bahar mengatakan dengan karakter khasnya mengatakan

“kemarin ada seorang ustadz-ustadzan, ustadz goblok, ustadz bodoh, ustadz tolol, sekarang banyak ustadz instan, ustadz supermi mi instan godok 5 menit mateng, mondok sebulan... dakwah banyak yang begitu akhirnya jadi sesat orang, sodara-sodara orang belajar itu salah satu syaratnya tulu zamanin waktu yang panjang, jadi jangan jadi ustadz-ustadz yang instan yang ngomong haheho kayak kemarin tu wawajadaka daallan fahada Allah menemukanmu dalam keadaan sesat jadi teh muhammad itu sesat, berarti kalo lagi bikin maulid berarti itu lagi mengenang kessatannya Muhammad“ Habib Bahar bertanya kepada Mad’u *“Kacau tidak?”* Mad’u Menjawab *“kacau”*

Habib Bahar mengatakan hal tersebut dan menyindir ustadz tersebut dengan sindiran ustadz sarimi atau ustadz instan, Habib Bahar bin Smith juga berintraksi dengan Mad’u dengan bertanya kepada Mad’u tentang ustadz tersebut sesat atau tidak dan direspon oleh Mad’u. Dalam hal tersebut terjadinya komunikasi dua arah antara Da’i dan Mad’u. Adapun karakteristik dan etika retorika dakwah Islam dalam dakwah Habib Bahar Bin Smith pada akun Youtube Orde Salaf Official

5. Dakwah Islam adalah kewajiban setiap Muslim. Seperti yang sudah dibahas bab sebelumnya, dakwah adalah kewajiban setiap muslim, kewajiban yang mesti dilakukan sesuai dengan kemampuan dan kapasitas masing-masing, Habib Bahar bin Smith menjalankan dakwahnya dengan sesuai kemampuannya, Habib Bahar berceramah dihadapan khalayak umum
6. Dakwah Rabbaniyah ke Jalan Allah. Melihat isi ceramah Habib Bahar prinsip dan kaidah-kaidah dasar yang dijadikan pijakan dalam dakwahnya selalu berorientasi Ketuhanan

berlandaskan *rabbaniyyatul mashdar* (sumber yang berorientasi Ketuhanan) yaitu Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*

7. Mengajak manusia dengan cara hikmah dan pelajaran yang baik. Melihat dari ceramah Habib Bahar Secara keseluruhan dakwah Habib Bahar menuai *pro* dan *kontra* ada yang melihat dan diterima dengan baik, ada juga beberapa materi dan cara penyampainnya bisa dikatakan berlebihan dan menuai kontra. Cara hikmah artinya berbicara kepada seseorang sesuai dengan bahasanya, ramah memperhatikan tingkatan pekerjaan dan kedudukan, serta gerakan bertahap.

Habib Bahar Bin Smith dengan karakternya dalam video ceramah tersebut memiliki seribu lebih komentar yang beragam. *Youtube* salah satu media sosial yang memang mempermudah penggunaanya dalam mengupload, mencari video menyukai atau tidak menyukai video tersebut bahkan berkomentar, tidak semua video dapat di *upload* kedalam youtube, video kekerasan, sara dan pornografi dapat di *banned* oleh youtube. Penggunaan youtube kembali lagi terhadap penggunaanya yang mengakses hal apapun, pengguna harus bijak dalam bermedia sosial.

Tabel 3.1
Isi Komentar Video Ceramah Habib Bahar Bin Smith
dalam Akun Youtube Orde Salaf Official

Positif		Negatif	
Akun Youtube	Isi Komentar	Akun Youtube	Isi Komentar
Liaasmara1694	<i>“Assalamualaikum habib bahar emang mantap, semangat trus buat para pejuang. Allahuakbar sehat slalu habib bahar”</i>	Yussuf Legenda	<i>“segarang garangnya umar khatab yg bukan berdarah habaib masih bisa mengeluarkan nada2 yang rendah & lembut,tidak semestinya yg berdarah rasulullah itu tidak akan memiliki dosa & tidak akan menjadi penghuni neraka, sedangkang orang yg tidak tinggal sholat 5 waktu bisa masuk neraka, apalagi orang yg lisannya selalu menghina & bersifat kasar na'uzubillahiminza liqh”</i>
Ibnu khairan956	<i>“Alhamdullilah habib Bahar</i>	Alisaputra808	<i>“Habib kok begini cerahmahnya.teriak</i>

5	<i>begitu memotivasi”</i>		<i>teriak”</i>
Tajuddin Said	<i>“Habib Bahar bin smith patut di acungkan jempol dalam menyampaikan dakwah kebenaransekalipun pait”</i>	Rikizulyo8gz	<i>“Yg ngomong preman apa pendakwah”</i>
Enieni7409	<i>“Mantap cermahnya habib”</i>	Ibnuuhuy7539	<i>“Ceramah Kaya Orang Mau Tawuran”</i>

Volume

Di dalam video tersebut volume suara Habib Bahar bin Smith sepanjang 32 menit sangat jelas didengar, volume suara sesuai dengan latar belakang acara yang ada di lapangan, volume suara yang dikeluarkan keras dan hampir semua ucapan dapat didengar, namun terjadi *noise*, gangguan pada mikrofon yang digunakan Habib Bahar tiba-tiba suaranya menghilang sebanyak 3 kali pada menit 15:32, 16:03 dan 16:17 menghilangnya suara atau gangguan pada mikrofon berkisar 5 sampai 7 detik bahkan Habib Bahar sampai mengetuk mikrofon yang dipakainya dan menegur panitia agar tidak menggunakan *sound* dan mikrofon tersebut.

Pengucapan

Secara umum ucapan atau kata-kata dalam dakwah Habib Bahar Bin Smith masih dapat diterima, namun ada beberapa kata yang menjadi kontroversi ketika Kata kata tersebut menyindir pemerintah, megawati dan seorang ustadz atau memberitahu khalayak luas, bahwa Ustadz yang mengatakan nabi Muhammad sesat itu ustadz goblok,

tolol, bodoh, iblis. Kata-kata terucap dari mulut Habib Bahar Bin Smith dalam video ceramah pada menit 16:02, 31:29, 31:50. Ucapan Habib Bahar terlihat kasar dan membentuk opini mad'u yang beragam ada yang positif dan ada pula yang negatif terlihat dari komentar

Tabel 3.2
Nada Ceramah Habib Bahar Bin Smith dalam Akun
Youtube Orde Salaf Official

Menit	Kata/Kalimat	Nada
01:47	<i>“yang menjadi awal”</i>	Rendah beranjak tinggi
02:07	<i>“yang ada”</i>	Tinggi
02:47	<i>“siang mereka memegang pedang, bersimbah darah, mengorbankan jiwa dan nyawa demi kemerdekaan republik Indonesia”</i>	Tinggi
03:18	<i>“kita telah merdeka dari penjajah”</i>	Tinggi
03:25	<i>“kita masih dijajah ekonominya kita belum merdeka dari para koruptor belum merdeka dari para pemerintah kotor belum merdeka dari para pejabat yang dzolim kita telah merdeka dari penjajah Jepang kita telah merdeka dari Belanda tapi kita belum merdeka dari maksiat belum merdeka dari munkarat”</i>	Rendah beranjak tinggi
04:18	<i>“Oleh karenanya saudara-saudara sekalian yang dimuliakan Allah khususnya para pemuda-pemudi Indonesia Berjuanglah engkau untuk bangsa Berjuanglah engkau untuk Indonesia Berjuanglah engkau untuk merah putih pemuda masa kini adalah pemimpin masa depan Engkau adalah Ujung Harapan</i>	Tinggi, rendah dan beranjak tinggi lagi

	<i>Bangsa atau ujung tombak bangsa Engkau adalah benteng bangsa Indonesia baik buruknya bangsa baik bagus, Indonesia rusak atau bagus di Indonesia kedepan Setelah kalian kalau anak-anak mudanya baik taat patuh tunduk kepada Allah”</i>	
06:12	<i>“presiden bisa dibeli, tentara bisa mereka beli, polisi bisa mereka beli, menteri bisa mereka beli, tetapi mereka lupa mereka lalai bahwasannya ditanah Indonesia masih banyak berdiri kami para pemuda-pemudi Islam kami para santri-santri demi Allah kami bersumpah demi Indonesia selama kami masih tegak berdiri ditanah Indonesia kami berdiri kami bernafas di tanah Indonesia maka selama itu juga kami tidak akan pernah bisa dibeli sampai kiamat”</i>	Rendah beranjak tinggi
08.14	<i>“wahai bungkarno engkau punya anak Megawati Bung Karno Dia berkata bahwasanya ia tidak butuh kepada Islam dia selalu menyerang Islam dia ingin memenjarakan para ulama wahai bung karno dengarlah suara kami, kami rakyatmu suara rakyat suara Indonesia suara merah putih wahai para pahlawan pejabat-pejabat sekarang mereka hidup tenang hidup nyenyak hidup senang mereka tidur di atas kasur kasur tinggi bagaikan kaisar, mobil mereka mewah rumah mereka besar Padahal kalian berjuang mati-matian kalian berdarah, kalian berkeringat untuk bangsa dan negara tetapi Coba kalian lihat mereka orang-orang yang mengaku sebagai penerus kalian mereka pejabat-pejabat</i>	

	<i>sekarang mereka biarkan rakyat kelaparan mereka biarkan rakyat mereka pengangguran tenaga kerja mereka impor dari asing hutan semakin banyak mereka jual bangsa mereka jual rakyat mereka jual aset-aset ke arah mereka jual kekayaan alam Indonesia</i>	
15:15	<i>“kemarin ada seorang ustad-ustadan ustadz goblog ustadz bodoh ustad tolol sekarang banyak ustad instan namanya, tahu ustadz Supermi bukan ustadz duit ustadz supermi tahu seperti mi instan godok 5 menit Jadi mateng nah banyak yang begitu di pondok sebulan dakwah banyak yang begitu akhirnya jadi sesat koran saudara-saudara orang itu orang belajar Salah satu syaratnya tulus zaman ini waktu yang panjang jadi harus jangan jadi ustadz instan yang. Akhirnya kayak kemarin tuh wawajadaka dolla fahada Allah menemukanmu dalam keadaan sesat jadi teh Muhammad itu sesaat”</i>	Nada pada kalimat naik turun
24:50	<i>“kemudian jibrill mengembalikan nabi Muhammad kepada khafilah kepada rombongan Maisaroh ini maksud daripada ayat wawajadaka dola fahada”</i>	Rendah
25:20	<i>“nabi itu tidak mungkin sesat”</i>	Rendah
31:29	<i>“kek kemarin wawajadaka dola fahada Allah Ustad siapa itu namanya itu saya enggak tahu saya ustadz-ustadz yang goblok goblok ustad-ustad yang enggak suka punya adab sama nabi itu saya gak kenal saya itu kenalnya ustadz-ustadz yang adabnya masyallah udah gitu memanggil Rasulullah Muhammad Muhammad. setan-setan goblok bodoh iblis jahanam</i>	Nada yang rendah beranjak semakin terdengar tinggi

	<i>memanggil Rasulullah Muhammad kurang ajar orang kaya begitu”</i>	
--	---	--

Tabel 3.3

Jeda Ceramah Habib Bahar Bin Smith dalam Akun Youtube Orde Salaf Official


Menit	Kata/Kalimat	Penjelasan
00.02	<i>assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh</i>	Pengaharusan jeda yang di timbulkan dalam ceramah
04:18	<i>Oleh karenanya saudara-saudara sekalian yang dimuliakan Allah khususnya para pemuda-pemudi Indonesia Berjuanglah engkau untuk bangsa Berjuanglah engkau untuk Indonesia Berjuanglah engkau untuk merah putih pemuda masa kini adalah pemimpin masa depan Engkau adalah Ujung Harapan Bangsa atau ujung tombak bangsa Engkau adalah benteng bangsa Indonesia baik buruknya bangsa baik bagus, Indonesia rusak atau bagus di Indonesia kedepan Setelah kalian kalau anak-anak mudanya baik taat patuh tunduk kepada Allah</i>	Jeda yang ditimbulkan dapat diterima dengan baik, ucapan ketika mngeleluarkan kata-kata tidak begitu cepat juga tidak menimbulkan jeda yang lama
08.14	<i>Wahai bungkarno angkau punya anak Megawati Bung Karno Dia berkata bahwasanya ia tidak butuh kepada Islam dia selalu menyerang Islam dia ingin memenjarakan para ulama wahai bung karno dengarlah suara kami, kami rakyatmu suara</i>	Habib Bahar bin Smith berbicara seperti tidak ada jeda, perkataan yang

	<p><i>rakyat suara Indonesia suara merah putih wahai para pahlawan pejabat-pejabat sekarang mereka hidup tenang hidup nyenyak hidup senang mereka tidur di atas kasur kasur tinggi bagaikan kaisar, mobil mereka mewah rumah mereka besar Padahal kalian berjuang mati-matian kalian berdarah, kalian berkeringat untuk bangsa dan negara tetapi Coba kalian lihat mereka orang-orang yang mengaku sebagai penerus kalian mereka pejabat-pejabat sekarang mereka biarkan rakyat kelaparan mereka biarkan rakyat mereka pengangguran tenaga kerja mereka impor dari asing hutan semakin banyak mereka jual bangsa mereka jual rakyat mereka jual aset-aset ke arah mereka jual kekayaan alam Indonesia</i></p>	<p>diucapkan terdengar cepat</p>
06:12	<p><i>presiden bisa dibeli, tentara bisa mereka beli, polisi bisa mereka beli, menteri bisa merka beli, tetapi mereka lupa mereka lalai bahwasannya ditanah Indonesia masih banyak berdiri kami para pemuda-pemudi Islam kami para santri-santri demi Allah kami bersumpah demi Indonesia selama kami masih tegak berdiri ditanah Indonesia kami berdiri kami bernafas di tanah Indonesia maka selama itu juga kami tidak akan pernah bisa dibeli sampai kiamat</i></p>	<p>Habib Bahar bin Smith berbicara seperti tidak ada jeda. Ada Jeda hanya ketika mengganti materi ceramah dengan membahas ustadz yang mengatakan Nabi Muhammad sesat</p>

15:08	<i>Pemimpin yang adil amin amin ya robbal alamin terakhir Sebelum saya tutup sedikit ingin saya sampaikan, “kemarin ada seorang ustad-ustadan ustadz goblog ustadz bodoh ustad tolol sekarang banyak ustad instan namanya</i>	Jeda saat mengganti materi ceramah Dengan membahas ustadz yang mengatakan Nabi Muhammad sesat, namun tidak lama dan tidak mengisi kekosongan jeda tersebut dengan, umm, urr,eee kata-kata yang seharusnya tidak ditimbulkan
16:32	<i>kacau atau tidak?</i>	Pengaharusan jeda yang di timbulkan ketika bertanya
16:40	<i>bahas atau jangan?</i>	Pengaharusan jeda yang di timbulkan ketika bertanya

Tabel 3.4
Gerakan Habib Bahar Bin Smith Ketika Berceramah
dalam Akun Youtube Orde Salaf Official

Menit/Gambar	Isi ceramah
 <p style="text-align: center;">02:20</p> <p>Habib Bahar mengangkat tangan satu tangan dan mencondongkan badannya kedepan</p>	<p>“sodara-sodara ulama dan santri terdahulu malem mereka pegang pulpen, malem basah air mata dengan keriuندان kepada Allah, malem mereka pegang kitab, siang</p>

<p>infleksi membuat suasana semangat</p>	<p><i>mereka tidak pegang kitab siang mereka tidak memegang pena siang mereka bukan basah dengan air mata, siang mereka memegang pedang bersimbah darah megorbankan jiwa dan nyawa demi kemerdekaan republik Indonesia sodar-sodara, oleh karena itu para santri-santri kita, kita tanamkan pada diri kita jiwa-jiwa dan ruh para santri-santri, ulama, para pejuang-pejuang terdahulu”</i></p>
<p></p> <p>06:12</p> <p>Habib Bahar mengangkat tangan satu tangan dan mencondongkan badannya kedepan infleksi membuat suasana emosional</p>	<p><i>“presiden bisa dibeli, tentara bisa mereka beli, polisi bisa mereka beli, menteri bisa merka beli, tetapi mereka lupa mereka lalai bahwasannya ditanah Indonesia masih banyak berdiri kami para</i></p>

	<p><i>pemuda-pemudi Islam kami para santri-santri demi Allah kami bersumpah demi Indonesia selama kami masih tegak berdiri ditanah Indonesia kami berdiri kami bernafas di tanah Indonesia maka selama itu juga kami tidak akan pernah bisa dibeli sampai kiamat”</i></p>
<div data-bbox="192 791 724 1090" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">08.14</p> <p>Habib Bahar menunjuk dengan jari telunjuknya dan mencondongkan badannya kedepan infleksi membuat suasana tegang</p>	<p><i>“wahai bungkarno angkau punya anak Megawati Bung Karno Dia berkata bahwasanya ia tidak butuh kepada Islam dia selalu menyerang Islam dia ingin memenjarakan para ulama wahai bung karno dengarlah suara kami, kami rakyatmu suara rakyat suara Indonesia suara merah putih wahai para pahlawan</i></p>

pejabat-pejabat
 sekarang mereka
 hidup tenang
 hidup nyaman
 hidup senang
 mereka tidur di
 atas kasur kasur
 tinggi bagaikan
 kaisar, mobil
 mereka mewah
 rumah mereka
 besar Padahal
 kalian berjuang
 mati-matian kalian
 berdarah, kalian
 berkeringat untuk
 bangsa dan
 negara tetapi
 Coba kalian lihat
 mereka orang-
 orang yang
 mengaku sebagai
 penerus kalian
 mereka pejabat-
 pejabat sekarang
 mereka biarkan
 rakyat kelaparan
 mereka biarkan
 rakyat mereka
 pengangguran
 tenaga kerja
 mereka impor dari
 asing hutan
 semakin banyak
 mereka jual
 bangsa mereka

	<p><i>jual rakyat mereka jual aset-aset ke arah mereka jual kekayaan alam Indonesia</i></p>
<div data-bbox="197 609 719 899" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="424 904 491 930">15.15</p> <p data-bbox="189 942 730 1046">Habib Bahar hanya mencondongkan badannya kedepan infleksi membuat suasana santai</p>	<p><i>“kemarin ada seorang ustad-ustadan ustadz goblog ustadz bodoh ustad tolol sekarang banyak ustad instan namanya, tahu ustadz Supermi bukan ustadz duit ustadz supermi tahu seperti mi instan godok 5 menit Jadi mateng nah banyak yang begitu di pondok sebulan dakwah banyak yang begitu akhirnya jadi sesat”</i></p>



16:02

Habib Bahar melihat sekitar dan menjelaskan dengan gerakan tangan infleksi membuat suasana santai

“karena saudara-saudara orang itu orang belajar Salah satu syaratnya tulus zaman-ni waktu yang panjang jadi harus jangan jadi ustadz instan yang. Akhirnya kayak kemarin tuh wawajadaka dolla fahada Allah menemukanmu dalam keadaan sesat jadi teh Muhammad itu sesaat”



24:50

Habib Bahar melihat sekitar dan menjelaskan dengan gerakan tangan infleksi membuat santai dan menarik

“kemudian jibrill mengembalikan nabi Muhammad kepada khafilah kepada rombongan Maisaroh ini maksud daripada ayat wawajadaka dola fahada”



31:29

Habib Bahar melihat sekitar dan menjelaskan, infleksi membuat suasana emosi dan menarik

“kek kemarin wawajadaka dola fahada Allah Ustad siapa itu namanya itu saya enggak tahu saya ustadz-ustadz yang goblok goblok ustad-ustad yang enggak suka punya adab sama nabi itu saya gak kenal saya itu kenalnya ustadz-ustadz yang adabnya masyallah udah gitu memanggil Rasulullah Muhammad Muhammad. setan-setan goblok bodoh iblis jahanam memanggil Rasulullah Muhammad kurang ajar orang kaya begitu”

BAB IV
ANALISIS RETORIKA DAKWAH HABIB BAHAR BIN
SMITH DALAM AKUN YOUTUBE ORDE SALAF
OFFICIAL

A. *Method of Delivery*

Metode penyampaian ceramah yang digunakan Habib Bahar Bin Smith pada akun *Youtube* Orde Salaf Official yang berjudul dakwah Habib Bahar Bin Smith paling berani yang berdurasi 32 menit adalah metode *Speaking Extemporaneously*, jenis metode penyampain ini sering digunakan oleh juru pidato yang mahir. Dalam menyampaikan pidato, pembicara yang dewasa hanya menggunakan satu set catatan singkat atau garis besar pembicaraan untuk mengacak ingatan, kata-kata yang tepat dipilih pada saat penyampaian. Ini tidak sesulit kedengarannya, begitu memiliki garis besar dan tahu topik apa yang akan dibahas dan dalam urutan apa, bisa mulai berlatih pidato. setiap kali menjalankannya, kata-katanya akan sedikit berbeda.

Teori *Public Speaking* Stephen E. Lucas didalam *Method of Delivery* memiliki 4 metode yaitu : *Reading from a Manuscript* (Membaca Naskah), *Reciting from Memory* (Menghafal), *Speaking Impromptu* (Mendadak) dan *Speaking Extemporaneously* (Tanpa Persiapan).

Melihat dari video ceramah Habib Bahar Bin Smith pada akun *Youtube* Orde Salaf Official yang berjudul dakwah Habib Bahar Bin Smith paling berani yang berdurasi 32 menit, penulis meneliti, metode *Reading from a Manuscript* (Membaca Naskah) tidak cocok dengan apa yang di tampilkan pada video ceramah Habib Bahar Bin Smith, Karena habib Bahar tidak menggunakan atau membaca naskah dalam video tersebut.

Reciting from Memory (Menghafal) habib Bahar juga tidak pada mencoba mengingat kata-kata atau pembicaraan yang menatap langit-langit atau mencoba mengingat apa yang telah di hafal, *Speaking Impromptu*

(Mendadak) pidato dadakan disampaikan dengan sedikit atau tanpa persiapan, hanya sedikit orang yang memilih untuk berbicara tanpa alasan, tetapi terkadang itu tidak dapat dihindari. Ceramah yang disampaikan Habib Bahar bin Smith tidak berlangsung pendek atau dadakan seperti tiba-tiba dipanggil ke atas panggung yang tanpa persiapan apapun.

Speaking Extemporaneously (Tanpa Persiapan) Dalam penggunaan tanpa persiapan berarti sama dengan dadakan. Tetapi secara teknis keduanya berbeda, tidak seperti pidato dadakan, pidato tanpa persiapan dengan hati-hati disiapkan dan dipraktikkan dalam lanjutan. Dalam menyampaikan pidato, pembicara yang dewasa hanya menggunakan satu set catatan singkat atau garis besar pembicaraan untuk mengacak ingatan, kata-kata yang tepat dipilih pada saat penyampaian.

Sesuai dengan penjelasan metode, video ceramah Habib Bahar tersebut menggunakan metode *Speaking Extemporaneously* (Tanpa Persiapan). Bukan berarti tanpa persiapan apapun seperti yang telah dijelaskan *Speaking Extemporaneously*, dalam menyampaikan ceramahnya, sepanjang 32 menit tersebut Habib Bahar bin Smith:

1. Tidak memegang atau melihat naskah,
2. Tidak pada mencoba mengingat kata-kata atau pembicaraan yang menatap langit-langit,
3. Tidak mencoba mengingat apa yang telah di hafal dan
4. Tidak ceramah secara singkat atau ditunjuk secara mendadak.
5. Habib Bahar hanya menggunakan judul besar satu set catatan singkat, sudah mempersiapkan tema, atau dakwah yang akan disampaikan dan garis besar pembicaraan untuk mengacak ingatan, kata-kata yang tepat dipilih pada saat penyampaian langsung ketika dilapangan.

B. *The Speakers Voice*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, aspek suara yang harus di kontrol adalah volume, nada, tempo, jeda, variasi, pengucapan, artikulasi, dan dialek.

1. Volume

Volume suara sangat penting bagi Da'i. Dalam berceramah pada khalayak luas volume yang dikeluarkan harus sesuai dengan ukuran audiens dan tingkat kebisingan latar belakang, didalam ruangan mungkin bisa saja tanpa alat bantu namun disesuaikan dengan latar belakang yang terjadi pada saat pelaksanaan. Berbeda dengan diluar ruangan dengan khalayak yang sangat luas mikrofon menjadi alat yang penting dalam menyampaikan ceramah agar Mad'u dapat menyimak ceramah yang disampaikan Da'i dengan baik.

Latar belakang Ceramah Habib Bahar bin Smith yang penulis teliti terjadi di luar ruangan, pada malam hari dan audiens atau Mad'u memiliki masa yang banyak, Habib Bahar bin Smith menggunakan alat bantu mikrofon untuk menyampaikan ceramahnya agar terdengar dan dapat disimak baik oleh Mad'u.

Volume suara habib Bahar bin Smith sepanjang 32 menit sangat jelas didengar, volume suara sesuai dengan latar belakang acara yang ada di lapangan, volume suara yang dikeluarkan keras dan hampir semua ucapan dapat didengar, namun terjadi *noice*, gangguan pada mikrofon yang digunakan habib Bahar tiba-tiba suaranya menghilang sebanyak 3 kali pada menit 15:32, 16:03 dan 16:17 menghilangnya suara atau gangguan pada mikrofon berkisar 5 sampai 7 detik bahkan habib Bahar sampai mengetuk mikrofon yang dipakainya dan menegur panitia agar tidak menggunakan *sound* dan mikrofon tersebut. Pentingnya alat bantu dalam berceramah pada khalayak luas agar mengurangi *noice* dalam berkomunikasi memang

harus disiapkan dengan baik agar acara dapat berjalan dengan baik.

2. Nada

Nada suara habib Bahar bin Smith ketika berceramah dalam video tersebut tinggi dan rendah, infleksi dapat membuat terdengar bahagia atau sedih, marah atau senang, dinamis atau tidak bergairah, tegang atau santai, tertarik atau bosan.

Dalam video ceramah habib Bahar pada menit tertentu menggunakan nada tinggi atau rendah bisa terjadi dalam satu kalimat atau perkata Salah satu Infleksi Mebuat terdengar, tegang, dinamis, emosi. Ketika Habub Bahar Menyindir para pejabat negeri

“Wahai bungkarno angkau punya anak Megawati Bung Karno Dia berkata bahwasanya ia tidak butuh kepada Islam dia selalu menyerang Islam dia ingin memenjarakan para ulama wahai bung karno dengarlah suara kami, kami rakyatmu suara rakyat suara Indonesia suara merah putih wahai para pahlawan pejabat-pejabat sekarang mereka hidup tenang hidup nyenyak hidup senang mereka tidur di atas kasur kasur tinggi bagaikan kaisar, mobil mereka mewah rumah mereka besar Padahal kalian berjuang mati-matian kalian berdarah, kalian berkeringat untuk bangsa dan negara tetapi Coba kalian lihat mereka orang-orang yang mengaku sebagai penerus kalian mereka pejabat-pejabat sekarang mereka biarkan rakyat kelaparan mereka biarkan rakyat mereka pengangguran tenaga kerja mereka impor dari asing hutan semakin banyak mereka jual bangsa mereka jual rakyat mereka jual aset-aset ke arah mereka jual kekayaan alam Indonesia”

Ada pula Seperti kata yang sering disebut pasti bernada tinggi adalah saat pengucapan “*baginda besar nabi*

Muhammad” pada kalimat tersebut nada tinggi namun infleksi bukan tersengar seperti amarah melainkan dinamis, tertarik dan pada kalimat itu diucapkan *mad’u* menjawab *Salallahu al’ai wasallam*” penulis meneliti nada ceramah Habib Bahar bin Smith beragam, ada yang mengungkapkan emosi Da’i dalam berbicara dengan nada tinggi, ada pula nada rendah yang menimbulkan infleksi santai dan tertarik, infleksi yang muncul karena nada suara yang ditimbulkan beragam seperti terdengar menarik, santai, marah, tegang, dinamis dan nada ketika Habib berbicara membuat audiens atau *mad’u* tetap memperhatikan Da’i ketika menyampaikan ceramah.

3. Tempo

Tempo mengacu pada kecepatan di mana seseorang berbicara. orang-orang di USA biasanya berbicara dengan kecepatan antara 120 dan 150 kata per menit, tetapi tidak ada kecepatan yang sama untuk pembuatan pidato yang efektif. Franklin Roosevelt berbicara dengan kecepatan 110 kata per menit, John Kennedy pada 180 kata per menit.

Penulis meneliti dalam video ceramah Habib Bahar bin Smith yang berdurasi 32 menit 37 detik. Tempo yang lambat diperlukan saat menjelaskan kata atau informasi yang rumit, tempo yang lebih cepat ketika kata atau informasi tersebut familiar bagi *Mad’u* dan audiens atau Da’i. Habib Bahar bin Smith ketika berbicara dalam ceramahnya pada keadaan cepat tempo yang dapat didengar rata-rata 138 kata per menit sedangkan dalam berbicara keadaan lambat rata-rata 85 kata per menit.

4. Jeda

Bagaimana dan kapan berhenti berbicara adalah tantangan utama bagi sebagian *Mad’u*. Setelah pembukaan dalam penyampaian ceramahnya Habib Bahar bin Smith diawal ceramah berbicara seperti tidak ada jeda, namun jika didengar secara jelas ada beberapa jeda yang didalam

penyampaian ceramahnya, dipertengahan ceramah tidak seperti diawal bicara yang seperti tidak ada jeda dipertengahan jelas terdengar jeda, Seperti yang dijelaskan teori Stephen E Lucas jeda yang terlalu lama akan menimbulkan keheningan atau jeda yang diisi dengan kata-kata emm, urr,eee dan sejenisnya ini dapat menciptakan persepsi negatif tentang kecerdasan pembicara. Ada pula jeda yang dibuat agar terjadinya komunikasi dua arah antara Da'i dan Mad'u seperti pada pengucapan salam atau kalimat "*baginda besar nabi Muhammad*" atau bertanya pada Mad'u, seperti Habib Bahar bertanya pada Mad'u

Pengaharusan jeda yang di timbulkan dalam ceramah Habib Bahar bin Smith dapat diterima beberapa penempatan jeda yang cukup baik, jeda yang muncul ketika berbicara cukup baik tidak mengisi kekosongan jeda tersebut dengan, umm, urr, eee kata-kata yang seharusnya tidak ditimbulkan tidak lama dan juga tidak cepat. Namun ada kekurangan beberapa kalimat berbicara seperti tidak ada jeda.

5. Variasi Vokal

Secara naluriah memvariasikan laju, nada, volume, dan jeda saat memberikan pidato, harus memodulasi suara hanya dengan cara ini untuk mengomunikasikan ide dan perasaan. Ketika Habib Bahar bin Smith menyampaikan ceramah dalam video tersebut vokal Habib Bahar bin Smith memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihannya tidak monoton, melainkan sangat bervariasi dan interaktif. Kekurangannya ada beberapa variasi vokal yang terjadi dalam ceramah Habib Bahar bin Smith sedikit berlebihan yang membuat beberapa keadaan dalam penyampaian ceramahnya Habib Bahar terlihat keras, terlalu cepat, terlihat emosional dan berapi-api dalam penyampaian ceramahnya seperti pada menit 06:12.

6. Pengucapan

Setiap kata menjalani kehidupan rangkap tiga yaitu dibaca, ditulis, dan diucapkan. kebanyakan orang mengenali dan memahami lebih banyak kata dalam membaca dari pada yang mereka gunakan dalam tulisan biasa, dan sekitar tiga kali lebih banyak dari yang terjadi dalam pidato spontan. Inilah sebabnya kadang-kadang tersandung ketika mengucapkan kata-kata yang merupakan bagian dari bacaan atau menulis kata-kata. dalam kasus lain, kita banyak salah mengucapkan kata-kata yang paling umum karena kebiasaan.

Selama Habib Bahar Bin Smith ceramah pada video tersebut, pengucapan Habib Bahar Bin Smith sangat jelas, pengucapan kata-kata tidak bergantung pada teks, tidak ada kata-kata yang diucapkan dengan terbata-bata, namun ada beberapa kata yang tidak seharusnya diucapkan dalam ceramahnya yang terlihat kurang pantas dikatakan seorang Da'i seperti kata : goblok, tolol, bodoh, iblis jahanam

Kata kata tersebut menyindir atau memberitahu khalayak luas, bahwa Ustadz yang mengatakan nabi Muhammad sesat itu ustadz goblok, tolol, bodoh, iblis. Kata-kata terucap dari mulut Habib Bahar Bin Smith dalam video ceramah pada menit 16:02, 31:29, 31:50. Ucapan Habib Bahar terlihat kasar dan membentuk opini mad'u yang beragam ada yang positif dan ada pula yang negatif terlihat dari komentar

7. Artikulasi

Artikulasi adalah perubahan rongga dan ruang dalam saluran suara untuk menghasilkan bunyi bahasa. Daerah artikulasi terbentang dari bibir luar sampai pita suara, di mana fonem-fonem terbentuk berdasarkan getaran pita suara disertai perubahan posisi lidah dan semacamnya

Artikulasi Habib Bahar bin Smith ketika menyampaikan ceramah bisa dikatakan baik meskipun ada beberapa suara yang keluar terdengar serak namun

terucap jelas dan baik dalam mengucapkan bahasa Indonesia, membaca doa, atau menjelaskan tafsir tentang wawajadaka dalla fahada

8. Dialek

Sebagian besar bahasa memiliki dialek, masing-masing dengan aksen, tata bahasa, dan kosa kata yang khas. Dialek biasanya didasarkan pada pola bicara daerah atau etnis. Dialek yang diberikan sesuai untuk berbicara di depan umum tergantung pada komposisi audiens. Penggunaan dialek regional atau etnis yang berat dapat menyusahakan bila audiens tidak berbagi dialek tersebut. Dalam situasi seperti itu, dialek dapat menyebabkan pendengar membuat penilaian negatif tentang kepribadian, kecerdasan, dan kompetensi pembicara.

Latar belakang Habib Bahar bin Smith merupakan keturunan Arab Hadhrami golongan Alawiyyin bermarga Aal bin Sumaith habib Bahar lahir di Manado Sulawesi Utara, menjadi salah satu ciri khas dialek ketika menyampaikan ceramah. Latar belakang yang begitu kental tidak menjadi penghalang bagi audiens, karena Habib Bahar bin Smith juga menyesuaikan bahasa yang familiar atau yang dapat dimengerti. Namun beberapa ucapan, nada suara terdengar tinggi, bukan berarti marah melainkan karena dialek atau latar belakang Habib Bahar bin Smith yang ketika berbicara memang bernada tinggi. Namun bisa jadi kekurangan bagi Da'i ketika ceramah dengan nada tingginya bisa menimbulkan seakan terlihat emosi tergantung Mad'u dalam menerima pesan dakwah

C. The Speaker's Body

The Speakers Body telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Postur, ekspresi wajah, gerakan, kontak mata, semuanya memengaruhi cara pendengar merespons pembicara. Bagaimana kita menggunakan ini dan gerakan

tubuh lainnya untuk berkomunikasi adalah subjek dari bidang studi yang menarik yang disebut kinesik.

1. Penampilan

Sejumlah penelitian telah mengkonfirmasi bahwa penampilan pribadi berperan dan peran penting dalam pembuatan pidato. Pendengar selalu melihat sebelum mereka mendengarkan. Sama seperti menyesuaikan bahasa dengan audiens dan acara itu, juga harus berpakaian dan berpakaian secara pantas. Meskipun kekuatan bicara kadang-kadang dapat mengatasi kesan buruk yang diciptakan oleh penampilan pribadi, kemungkinan besar adalah menentanginya. terlepas dari situasi berbicara, harus mencoba membangkitkan kesan pertama yang baik. Penampilan yang baik akan membuat audiens menilai positif dan percaya atas apa yang dibicarakan.



Gambar 4.1

Penampilan Habib Bahar bin Smith dalam akun
Youtube Orde Salaf Official

Penampilan Habib Bahar bin Smith ketika berceramah dalam video tersebut, sesuai dengan latar belakang acara yang di adakan. Ceramah Habib Bahar bin Smith diadakan di Majelis Ta'lim dan Dzikir Nurul Qomariyah dilaksanakan pada malam hari, Habib Bahar bin Smith memakai pakaian serba putih mulai dari jubah atau gamis putih panjang yang menutupi badan, tangan,

hingga kaki Habib Bahar dan kopiah berwarna putih yang menutupi bagian kepala selain itu Habib Bahar bin Smith juga menggunakan sorban atau kain panjang hingga bagian perut kain tersebut menutupi rambut panjang berwarna pirang Habib Bahar bin Smith kain tersebut berwarna putih bercorak hijau yang di pakai diatas kopiah Habib Bahar

2. Gerakan

Gerakan merupakan hal penting seseorang dalam berbicara, gerak-gerik seorang pembicara dapat dinilai oleh audiens. Pembicara pemula sering tidak yakin tentang apa yang harus dilakukan dengan tubuh mereka saat memberikan pidato. Beberapa langkah tanpa henti bolak-balik melintasi podium, takut jika mereka berhenti, mereka akan melupakan segalanya. Yang lain terus-menerus memasukan tangan kekantong mereka, yang lain berubah menjadi patung, berdiri kaku tanpa ekspresi dari awal sampai akhir. Kebiasaan seperti itu biasanya berasal dari kegugupan.

Gerakan anggota tubuh yang terlihat, badan, tangan, kepala dan kaki. Saat penyampain ceramah diliat dari video tersebut Habib Bahar bin Smith membawakannya sambil duduk dikursi yang sudah disediakan panitia. Habib Bahar bin Smith menyesuaikan gerakan tubuh sesuai dengan apa yang di bicarakan

seperti ketika berbicara dengan nada tinggi badan Habib Bahar bergerak condong kedepan, ketika berbicara menjelaskan suatu objek atau membahas tentang seseorang atau sekelompok orang, gerakan tangan yang diangkat keatas seperti Gerakan Habib Bahar bin Smith ketika menjelaskan materi diatas, badan maju condong kedepan, lengan tangan yang diangkt, jari yang menunjuk dan wajah yang bergerak kekanan dan kekiri melihat jelas Mad'u, gerakan tersebut menjelaskan kata-kata yang diucapkan Habib Bahar bin Smith, gerakannya terlihat luwes mengikuti kata-kata apa yang dibicarakan dengan nada

tinggi. Ketika pembawaan dengan nada rendah Habib bahar hanya mencondongkan badannya kedepan. Sesekali Habib bahar mengibaskan kain sorban yang dipakainya.

Tidak hanya itu ada gerakan yang spontan atau ditimbulkan karena keadaan seperti tangan mengetuk *mic* ketika *micrfon* bermasalah. Secara keseluruhan gerakan tubuh Habib Bahar ketika berceramah terlihat emosional, mengikuti kata dan nada suara yang di bicarakan. Positifnya Mad'u melihat, mendengar dan terfokus kepada pembawaan ceramah Habib Bahar bin Smith negatifnya Habib bahar bin Smith dalam membawakan ceramahnya terlihat seperti marah dan dapat menimbulkan mengubah fokus perhatian Mad'u lebih pada gerakannya bukan pesan yang disampaikan.

3. Sikap

Gerakan yang di lakukan dapat mengubah mengalihkan perhatian audiens dari pesan namun tidak semua gerakan. Habib Bahar bin Smith terlihat alami dan spontan, sikapnya membantu memperjelas atau memperkuat ide-ide, kata-kata, dan sikap yang ditimbulkan menjadi gambaran karakter Habib Bahar bin Smith, meski terlihat keras dan berapi-api umumnya sikap dalam video ceramah Habib Bahar bin Smith yang berdurasi 32 menit tersebut masih dapat diterima, dilihat dan dapat berkomunikasi dengan pendengar. Sikap yang terlihat seperti melakukan percakapan dengan audiens terlihat keras namun tidak melakukan kekerasan atau anarkis yang dapat menimbulkan spekulasi negatif dari Mad'u.

4. Kontak Mata

Dalam kebanyakan situasi, salah satu cara tercepat untuk membangun ikatan komunikasi dengan pendengar adalah dengan melihatnya secara pribadi. Secara umum kontak mata mempengaruhi sikap dalam berkomunikasi.

Kontak mata Habib Bahar bin Smith jelas menatap kehadapan audiens, tidak seperti orang menghapal yang

menatap keatas atau terpaku pada teks, Habib Bahar melihat kanan, kiri, kedepan menatap luas bertuju kepada audiens. Habib Bahar bin Smith membangun ikatan komunikasi melalui kontak mata dengan audiens. Selama ceramah berlangsung Habib Bahar bin Smith selalu menatap audiens ketika memaparkan materi ceramah.

Hal tersebut menimbulkan pesan yang ingin disampaikan akan lebih mudah ditangkap. Selain itu, saat melakukan kontak mata, itu akan mendapatkan perhatian dari seseorang yang akan diajak bicara. Hal ini sangat penting terutama saat sedang ceramah, presentasi atau berpidato di depan publik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, bahwa retorika dan dakwah tidak bisa dipisahkan, penyampaian dakwah yang baik tidak lepas dari retorika. Merujuk dari butir permasalahan dan tujuan penelitian, penulis menyimpulkan:

1. Penyampain ceramah Habib Bahar bin Smith yang penulis teliti termasuk dalam retorika dakwah, Da'I menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak luas. Menurut teori *Public speaking* Stephen E Lucas, metode penyampaian ceramah yang digunakan Habib Bahar Bin Smith pada akun *Youtube* Orde Salaf Official yang berjudul dakwah Habib Bahar Bin Smith paling berani yang berdurasi 32 menit adalah metode *Speaking Extemporaneously*. Ceramah sudah disiapkan sebelumnya berupa garis besar, tetapi Da'I tidak memegang atau melihat naskah, tidak pada mencoba mengingat kata-kata atau pembicaraan yang menatap langit-langit, tidak mencoba mengingat apa yang telah di hafal dan tidak ceramah secara singkat atau ditunjuk secara mendadak. Habib Bahar hanya menggunakan judul besar satu set catatan singkat atau garis besar pembicaraan untuk mengacak ingatan, kata-kata yang tepat dipilih pada saat penyampaian langsung ketika dilapangan
2. Aspek suara yang harus dikontrol mempengaruhi keberhasilan Da'I dalam ceramah pada khalayak luas. Aspek suara terdiri dari volume, nada, tempo, jeda, variasi, pengucapan, artikulasi, dan dialek. Volume suara habib Bahar bin Smith sepanjang 32 menit sangat jelas didengar, dengan menggunakan alat bantu *microfon* volume suara sesuai dengan latar belakang acara yang ada di lapangan, volume suara yang dikeluarkan keras dan hampir semua ucapan dapat didengar, namun terjadi *noice* gangguan pada *microfon* namun hanya sesaat. Nada suara habib Bahar bin Smith ketika berceramah

dalam video tersebut tinggi dan rendah, perubahan nada disebut infleksi, Habib Bahar secara umum menggunakan nada rendah namun tidak jarang ia menggunakan nada tinggi yang menimbulkan infleksi terdengar marah, dinamis, tegang dan tertarik. Habib Bahar bin Smith ketika berbicara dalam ceramahnya pada keadaan cepat tempo yang dapat didengar rata-rata 138 kata per menit sedangkan dalam berbicara keadaan lambat rata-rata 85 kata per menit. Tempo yang lambat diperlukan saat menjelaskan kata atau informasi yang rumit, tempo yang lebih cepat ketika kata atau informasi tersebut familiar bagi Mad'u dan audiens atau Da'i. Habib Bahar bin Smith diawal ceramah berbicara seperti tidak ada jeda, namun jika didengar secara jelas ada beberapa jeda yang didalam penyampaian ceramahnya, dipertengahan ceramah tidak seperti diawal bicara yang seperti tidak ada jeda dipertengahan jelas terdengar jeda, Habib Bahar menimbulkan beberapa jeda yang memang harus dilakukan pada kalimat tertentu seperti pengucapan nabi Muhammad dan salam. Dalam variasi vocal. Kelebihannya tidak monoton, melainkan sangat bervariasi dan interaktif. Kekurangannya ada beberapa variasi vokal yang terjadi dalam ceramah Habib Bahar bin Smith sedikit berlebihan yang membuat beberapa keadaan dalam penyampain ceramahnya Habib Bahar terlihat keras. pengucapan Habib Bahar Bin Smith sangat jelas, pengucapan kata-kata tidak bergantung pada teks, tidak ada kata-kata yang diucapkan dengan terbata-bata, namun ada beberapa kata yang tidak seharusnya diucapkan dalam ceramahnya yang terlihat kurang pantas dikatakan seorang Da'i seperti kata : goblok, tolol, bodoh, iblis jahanam kata kata tersebut menyindir seorang Ustadz yang mengatakan nabi Muhammad sesat. Artikulasi Habib Bahar bin Smith ketika menyampaikan ceramah bisa dikatakan baik meskipun ada beberapa suara yang keluar terdengar serak namun terucap jelas. Habib Bahar menyesuaikan bahasa yang familiar atau yang dapat dimengerti. Namun beberapa ucapan, nada suara terdengar tinggi, bukan berarti marah melainkan karena dialek atau latar

belakang Habib Bahar bin Smith yang ketika berbicara memang bernada tinggi. Namun bisa jadi kekurangan bagi Da'i ketika ceramah dengan nada tingginya bisa menimbulkan seakan terlihat emosi tergantung Mad'u dalam menerima pesan dakwah

3. Penampilan pribadi, ekspresi wajah, gerakan, kontak mata, semuanya memengaruhi cara pendengar merespons pembicara. Penampilan Habib Bahar bin Smith ketika berceramah dalam video tersebut, sesuai dengan latar belakang acara yang di adakan. Ceramah Habib Bahar bin Smith diadakan di Majelis Ta'lim dan Dzikir Nurul Qomariyah dilaksanakan pada malam hari, Habib Bahar bin Smith memakai pakaian serba putih mulai dari jubah atau gamis putih panjang yang menutupi badan, tangan, hingga kaki Habib Bahar dan kopiah berwarna putih yang menutupi bagian kepala. Habib Bahar bin Smith menyesuaikan gerakan tubuh sesuai dengan apa yang di bicarakan seperti ketika berbicara dengan nada tinggi badan Habib Bahar bergerak condong kedepan, ketika berbicara menjelaskan suatu objek atau membahas tentang seseorang atau sekelompok orang gerakan tangan yang diangkat keatas Secara keseluruhan gerakan tubuh Habib Bahar ketika berceramah terlihat emosional, mengikuti kata dan nada suara yang di bicarakan. Positifnya Mad'u melihat, mendengar dan terfokus kepada pembawaan ceramah Habib Bahar bin Smith negatifnya Habib bahar bin Smith dalam membawakan ceramahnya terlihat seperti marah dan dapat menimbulkan mengubah fokus perhatian Mad'u lebih pada gerakannya bukan pesan yang disampaikan. Sikap yang terlihat seperti melakukan percakapan dengan audiens terlihat keras namun tidak melakukan kekerasan atau anarkis yang dapat menimbulkan spekulasi negatif dari Mad'u. Kontak mata habib Bahar bin Smith jelas menatap kehadiran audiens, tidak seperti orang menghafal yang menatap keatas atau terpaku pada teks, habib Bahar melihat kanan, kiri, kedepan menatap luas bertuju kepada audiens. Habib Bahar bin Smith membangun ikatan

komunikasi melalui kontak mata dengan audiens. Selama ceramah berlangsung Habib Bahar bin Smith selalu menatap audiens ketika memaparkan materi ceramah. Hal tersebut menimbulkan pesan yang ingin disampaikan akan lebih mudah ditangkap.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan penulis dalam penelitian retorika dakwah Habib Bahar bin Smith pada Akun *Youtube* Orde Salal Official maka penulis menyarankan:

1. Untuk mencapai proses bicara yang maksimal, diharapkan setiap Da'I dalam ceramahnya memperhatikan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses berbicara, memilih kata-kata yang tepat dalam berbicara, penampilan pribadi, vocal suara, gerakan tubuh dan memahami retorika dakwah agar dapat menyampaikan pesan dakwah yang baik dan dapat meminimalisir kesalahan dalam ceramah atau berbicara kepada khalayak luas.
2. Untuk para pendakwah atau calon Da'I perlu memaksimalkan media dan teknologi seperti media sosial, facebook, instagram, youtube dan sebagainya, menjadi bagian dari alat bantu menyiarkan dan menyebarkan dakwah, agar dakwah bisa dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas.
3. Untuk semua orang siapapun terutama yang berkecimpung didunia *public speaking*. Janganlah berhenti untuk belajar berbicara terutama dalam penggunaan retorika. Karena semakin baik retorika kita dalam berbicara maka komunikasi yang kita kuasai semakin baik pula penilaiannya begitupun sebaliknya.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku :

- Aleksander, Ados *Dibawah Bayang Bayang Oligarki*. Jambi: Guemedia Group 2021.
- Al-Fath, Muhammad Abu dan Al-Bayanuni *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2021.
- Al-Qaradhawi, Yusuf, *Retorika Islam*, (Jakarta: Khalifa, 2004).
- An-Nabary, Fathul Bahri *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amza, 2008.
- Arifin, Muhammad dkk *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Medan: Umsu Press 2022.
- Atalia, Inara *Ternyata Jadi Youtuber Itu Mudah*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia 2019.
- Aziz, Moh. Ali *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2004.
- *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- E Lucas, Stephen *The art of public speaking*. Newyork : McGrawhill. 2009.
- Efgendy, Lulu Muchsin dan Faizah *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Evanirosa dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Futeh, Jakfar dan Saefullah, *Dakwah Tekstual dan Kontekstual: Peran dan Fungsinya Dalam Pemberdayaan Umat*. Yogyakarta, 2006.
- Hasanah, Umdatul *Retorika Dakwah Kontemporer*. Banten: Media Madani, 2020.
- Hendrikus, Dori Wuwur *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Ismail, Ilyas dan Prio Hutman, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*. Jakarta: Kencana Frenada.
- Juniantoro, Shandy dkk, *Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Pekalongan: NEM, 2021.

- Keraf, Gorys *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, 2007.
- Kurniawan, Dedik *Step By Step Menjadi Youtuber*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021.
- Kusrianto, Adi *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta 2007.
- Latif Dasad, *Media Sosial Suatu Alternatif*. Jakarta: PT Gramedia, 2022.
- Maarif, Zainul *Retorika Metode Komunikasi Public*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- *Retorika Metode Komunikasi Public*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Media, Laksamana *Youtube dan Google: Membuat, Mengedit dan Mengupload Video*. Yogyakarta: Mediakom, 2009.
- Munir, M. *Metode Dakwah*, Edisi Revisi. Jakarta: Kencana 2009.
- Nabila, Dhifa dkk, *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2020.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, *Metode penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.
- Purnama, Hadi *Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication* Jakarta: Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis, 2011.
- Rahim, Amirudin, *Retorika Haraki*, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2010)
- Rakhmat, Jalaluddin *Retorika Modern*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992.
- *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Rodhi, Nova Nevila *Metodologi Penelitian*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- S. Maarif, Bambang *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Saputra, Wahidin *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Sarosa, Samiaji *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisus, 2021.
- Suisyanto, *Retorika Dakwah Dalam prespektif AL-quran*. Yogyakarta: Samudra Biru 2020.
- Surakhmad, Wirnana *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*. Bandung:Tarsito,2001.
- Syamsul Asep dan M. Romli, *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2014.
- Udin, MS *Retorika dakwah bagi pemula*. Mataram:Sanabil, 2019.
- Yakan, Muna Hada *Hati-Hati Terhadap Media Yang Merusak Anak*. Jakarta: Gema Insani Pers, 2000.
- Zed, Mestika *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2008.

Sumber Jurnal :

- Abdullah, Retorika Dan Dakwah Islam, Jurnal Dakwah, Vol. X, No. 1 (2009) <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2009.10107>
- Ichsan, Yazida dkk, “Optimalisasi Youtube Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Milenial, 3, No. 4, (2021)” <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/9337>
- Kholid, Noviyanto dan Sahroni A. Jaswadi, Gaya Retorika Da’i Dan Prilaku Memilih Penceramah, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 04, No. 01, (2014) <https://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/40>
- Nilamsari, Natalina “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif 8 No. 2, (2014)”, <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/viewFile/143/88>
- Martha, I Nengah Retorika Dan Penggunaannya Dalam Berbagai Bidang, PRASI, Vol. 6, No. 12 (2010), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/6828>
- Rakhmawati, Isina “Kontribusi Retorika Dalam Komunikasi Dakwah : Relasi Atas Pendekatan Stelistika Bahasa,”

Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 1, no. 2 (2013),
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/433>

Sinaga, Mangatur dan Rozita, Charlina, Retorika Ustadz Abdul Somad, JOM FKIP, Vol. 5, No.2, (2018),
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/20699>

Sumber Skripsi :

Daulay, Ilka Sawidri “Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Youtube Berdasarkan Teori Public Speaking Stephen E. Lucas” (Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Hakiki, Rizky “Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar)”, (Disertasi, Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2016).

Meriyana, Ana “Retorika Dakwah Ustad Muh. Nur Maulana Dalam Islam Itu Indah Di Trans Tv” (Disertasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Rahmawati, Noviana “Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Sosial Youtube Video Tentang Iman Pada Channel One Minute Booster” (Disertasi IAIN Purwokerto, 2020).

Rosyada, Amrina “Studi Retorika Dakwah Ustad Khalid Basalamah, Ustadz Hanan Attaki Dan Ustadz Abdul Somad Dalam Video Di Youtube” (Disertasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR : 13 TAHUN 2022

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) SEMESTER GENAP TA. 2021/2022
(TAHAP II) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022
(TAHAP II)**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2021/2022 .
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 23 Mei 2022

MEMUTUSKAN :


- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (TAHAP II).
- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 25 Mei 2022

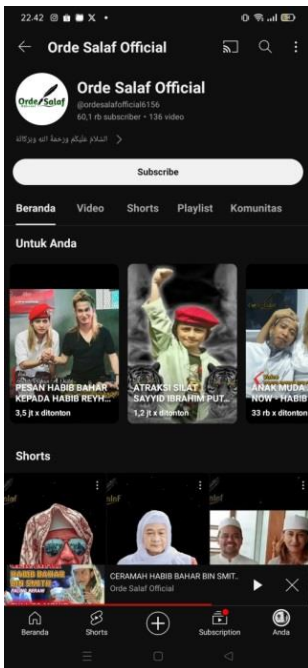
Dekan,

Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001



19.	Zhen Ahmad Safian /1841010478	Rekonka Dakwah Habibi Bahir Bin Smith Pada Akun YouTube Orde Salaf Official	M. Agun Syarifudin, M.Si (PA) Ade Nur Idrisi, M.I.Kom.
20.	Muhammad Obby Aramadhan /1841010411	Konsep Komunikasi Transendental Prespektif KH Ahmad Dahlan	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Bambang Budi Wicakso, Ph.D (PA)
21.	Eri Oktavian Nurlaili Putra /1841010419	Analisis Wacana Prespektif Norman Fairclough Terhadap Khutbah Jumat di Masjid Al-Muslimin Pekanbaru Bandar Lampung	Bambang B. Djawarato, Ph.D Dr. Kharuliah, MA (PA)
22.	Oby Pabonasa /1841010146	Penerapan Komunikasi Islam Pada Masyarakat Adat Di Desa Baku Kecamatan Batu Keulis Lampung Barat	M. Agun Syarifudin, M.Si (PA) Sedy Anggrani, M.Pd.
23.	M Fiqri Atharisyah /1741010044	Pola Komunikasi Antara Umat Kristiani dan Umat Muslim di Komplek Kedamaian Asri Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. M. Nasor, M.Si (PA) Sili Wuryan, M.kom.I
24.	Zeni Kurniadi Azis /1841010397	Pendekatan Dakwah Badan Kertek Majelis Dakir Raudiatul Mujaalimin (BKMZ) Kecamatan Kasu Kadopaten Waykanan	Dr. Fariza Maknun, M.Sos.I Dr. Kharuliah, MA (PA)
25.	Rizki Fibriana /1841010294	Upaya Sinergis Meningkatkan Produktif Film Persekt Islam Dalam Menarik Minat Film Maker di Kota Bandar Lampung	Dr. Fiti Yanti, MA (PA) Ade Nur Idrisi, M.I.Kom.
26.	Adelia Damwira P.S /1841010444	Pola Komunikasi Antara Pengurus Dan Lansia Dalam Bimbingan Ibadah di Parim Tesra Werdia UPPTD Lampung	Prof. Dr. H. MA, Achlam HS, MA (PA) Nadia Amalia Nasution, M.Si.
27.	M Rizqi Fatmahan /1841010383	Rekonka Gias Batu Melalui Media Youtube	Subhan Anif, S.Ag, M.Ag Dr. Kharuliah, MA (PA)
28.	Goyri/ Abdul kodir /1841010379	Rekonka Dakwah Usiatz Erwan Ok Adin Dalam Mempengaruhi Pesan Dakwah Pada Jemaah Majelis Al-Hikmah Sukarame Bandar Lampung	Dr. Farza Maknun, S.Ag, M.Sos.I Dr. Kharuliah, MA (PA)
29.	Achmed Amin Nurhman /1841010522	Film Komedil Sebagai Media Dakwah (Analisis Film "tasyaallah Sa")	Dr. Yunder Qui Mula Yanti, M.Sos.I (PA) Nadia Amalia Nasution, M.Si.







Gambar Ketika Habib Bahar Mengisi Ceramah

Link Video: <https://youtu.be/7anNdZlawAI?si=xLynLwVPcZazGhKa>



Gambar Ketika Habib Bahar Bin Smith Berbincang Bersama Karni Ilyas
Pada Akun Youtube Karni Ilyas Club

Link Video : https://youtu.be/RYSr15ppETU?si=kE_k94ndlNz-sYk

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
 Jl. Leckol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B - 3575/ Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

RETORIKA DAKWAH HABIB BAHAR BIN SMITH PADA AKUN YOUTUBE ORDE SALAF OFFICIAL


Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
ZIKRI AHMAD SAFAN	1841010478	FDIK/KPI

Behas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 16%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.
 Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 29 Desember 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan


 Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Let:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

RETORIKA DAKWAH HABIB BAHAR BIN SMITH PADA AKUN YOUTUBE ORDE SALAF OFFICIAL

ORIGINALITY REPORT

16%	17%	8%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	4%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	Abdi Wael, Hasanudin Tinggapy, Abdul Rasyid Rumata, A. Yusdianti Tenriawali, Ibnu Hajar, M Chairul Basrun Umanailo. "REPRESENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DAKWAH ISLAM DI MEDIA SOSIAL", Academy of Education Journal, 2021 Publication	1%
4	Submitted to Ironwood Ridge High School Student Paper	1%
5	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
6	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
7	Submitted to IAIN Ponorogo	

	Student Paper	1 %
8	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
9	Wandi Wandu. "PENGUNAAN HUMOR DALAM DAKWAH KOMUNIKASI ISLAM", Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, 2020 Publication	<1 %
10	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
11	Muh Alwi HS, Amrina Rosyada. "Fenomena Living Islam dalam Sinetron", MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2018 Publication	<1 %
12	Arief Rachman, Ismi Nadiyah. "DAKWAH MELALUI FILM ANIMASI", ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018 Publication	<1 %
13	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
14	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
15	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	

		<1 %
16	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
17	Fajar Adhi Kurniawan, Tsania Firda Ayu Safitri. "Analisis Konten Film "Mak Cepluk" Sebagai Pelestarian Permainan Tradisional Indonesia", Mu'ashir: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, 2023 Publication	<1 %
18	"Open Data Exposed", Springer Science and Business Media LLC, 2018 Publication	<1 %
19	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<1 %
20	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
21	Emanuel ., Kelbulan, Jane S. Tambas, Oktavianus ., Parajouw. "DINAMIKA KELOMPOK TANI KALELON DI DESA KAUNERAN KECAMATAN SONDER", AGRI- SOSIOEKONOMI, 2018 Publication	<1 %
22	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %

- | | | |
|----|---|-----|
| 23 | Submitted to Institut Pendidikan Guru
Malaysia
Student Paper | <1% |
| 24 | Muslimin Muslimin, Syafik Ubaidila. "Program
Kemandirian Guru Dalam Meningkatkan
Kepercayaan Masyarakat", eL Bidayah:
Journal of Islamic Elementary Education, 2020
Publication | <1% |
| 25 | Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya
Student Paper | <1% |
| 26 | Submitted to Universitas Bung Hatta
Student Paper | <1% |
| 27 | Submitted to iGroup
Student Paper | <1% |
| 28 | Hanik Mahliatussikah, Himatul Istiqomah.
"Repetition in Surah al-Fath: (Qur'anic Stylistic
Studies)", AJIS: Academic Journal of Islamic
Studies, 2020
Publication | <1% |
| 29 | Submitted to Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin
Student Paper | <1% |
| 30 | Adjie Satria. "Metode Dakwah Nabi Nuh
'Alahissalam Kepada Kaumnya Agar Beriman
Kepada Allah Dalam Surah Nuh", Bashirah:
Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2023
Publication | <1% |

- 31 Dina Eka Shofiana, Dwi Novita Sari. "ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU JASA MAKLON DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ (ECONOMIC ORDER QUALITY) BERBASIS BIG DATA LOGISTIK GUNA MEMINIMALISIR BIAYA PRODUKSI PADA PT BARATA INDONESIA (PERSERO)", Majalah Ilmiah Bijak, 2018
Publication <1 %
-
- 32 Meki Sektaries, Salim Bella Pili. "Dakwah Melalui Khazanah TRANS 7", Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora, 2020
Publication <1 %
-
- 33 Sahata Simanjuntak. "Analisis Semiotik PidatoPelantikan GubernurDKI Jakarta Anies Baswedan", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018
Publication <1 %
-
- 34 Dandan Luhur Saraswati, Ishafit Ishafit. "PENGUNAAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA SMP", Jurnal Pendidikan Fisika, 2015
Publication <1 %
-
- 35 Muhammad Hanin Hasan Basri. "Metode Dakwah Dalam Akun Muhammadnuzuldzikri Di Media Sosial Instagram", Bashirah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2023 <1 %

Publication

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words